

## **PT Bank Andara**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2013  
and for the year then ended  
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ANDARA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK ANDARA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3 - 4	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5407/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan  
Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Andara**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Andara terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5407/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Andara**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Andara, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-5407/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5407/PSS/2014 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

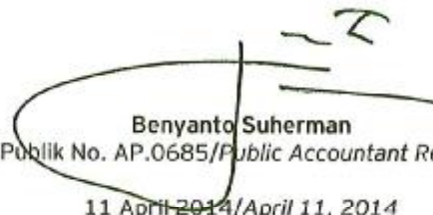
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Andara tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Andara as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



**Benyanto Suherman**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685  
11 April 2014/April 11, 2014

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2013**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>ASSETS</b>
Kas	1.892.266.400	2b,2c,4	2.124.056.400	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24.667.164.822	2b,2d,5	30.760.153.883	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	625.826.844	2b,2d,6	10.535.058.616	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.677.545.645	2b,2e,7	152.110.397.002	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(77.105.352)	2h,7	(50.000.000)	Less: allowance for impairment losses
	95.600.440.293		152.060.397.002	
Surat-surat berharga	22.457.381.804	2b,2f,8	5.551.350.001	Marketable securities
Kredit yang diberikan	1.140.485.161.120	2b,2g,9	980.331.455.077	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.654.738.763)	2h,9	(10.104.180.137)	Less: allowance for impairment losses
	1.112.830.422.357		970.227.274.940	
Aset tetap	38.489.057.516	2i,10	33.233.774.820	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(23.355.598.458)		(17.920.823.513)	Less: accumulated depreciation
	15.133.459.058		15.312.951.307	
Pajak dibayar dimuka	-	2o,12a	3.536.840.652	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - neto	8.560.789.646	2o,12e	22.524.844.593	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	13.887.284.002	2b,2j,11	8.094.275.773	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.295.655.035.226</b>		<b>1.220.727.203.167</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	13.208.927	2b,2k	298.436.921	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	180.792.896.330	2b,2l,13	210.849.253.074	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	658.484.305.827	2b,2m,14	534.735.573.879	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	231.184.622.720	2b,2n,15	218.235.985.677	<i>Fund borrowings</i>
Utang pajak	518.727.514	2o,12b	429.035.008	<i>Taxes payable</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	3.137.238.399	2p,27	1.569.260.838	<i>Estimated post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	24.129.002.020	2b,16	14.650.486.339	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.098.260.001.737</b>		<b>980.768.031.736</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 500.000 saham				<i>Authorized capital - 500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.385 saham	304.385.000.000	17	304.385.000.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 304,385 shares</i>
Agio saham	25.717.664.688		25.695.333.488	<i>Additional paid-in capital</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(2.160.793.789)	2f	114.605.511	<i>Unrealized (loss) gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax</i>
Defisit	(130.546.837.410)		(90.235.767.568)	<i>Deficit</i>
<b>EKUITAS, neto</b>	<b>197.395.033.489</b>		<b>239.959.171.431</b>	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY, net</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.295.655.035.226</b>		<b>1.220.727.203.167</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 Year Ended  
 December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga	153.876.634.273	2q,18	108.173.199.502	Interest income
Beban bunga	(88.966.665.590)	2q,19	(60.375.318.469)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	64.909.968.683		47.797.881.033	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	1.522.218.400		3.994.971.511	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(20.074.681.784)	2h,20	(4.538.965.577)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban umum dan administrasi	(27.598.609.713)	21	(19.052.369.297)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(39.104.421.843)	22	(25.719.622.099)	Personnel expenses
Beban penyusutan	(5.676.193.336)	2i,10	(4.741.052.593)	Depreciation expense
Jumlah beban operasional lainnya	(72.379.224.892)		(49.513.043.989)	Total other operating expenses
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(26.021.719.593)</b>		<b>(2.259.157.022)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>433.171.133</b>		<b>102.710.039</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(25.588.548.460)</b>		<b>(2.156.446.983)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(14.722.521.382)</b>	12c	<b>(1.045.200.944)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(40.311.069.842)</b>		<b>(3.201.647.927)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**(lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes		2012
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(40.311.069.842)</b>		<b>(3.201.647.927)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(3.033.865.735)		23.278.282	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	758.466.435	12e	(5.819.571)	Deferred tax relating to components of other comprehensive income
<b>Pendapatan komprehensif lainnya - bersih setelah pajak tangguhan</b>	<b>(2.275.399.300)</b>		<b>17.458.711</b>	<b>Other comprehensive income - net of deferred tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif - rugi tahun berjalan</b>	<b>(42.586.469.142)</b>		<b>(3.184.189.216)</b>	<b>Total comprehensive income - loss for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized (loss) gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>248.009.000.000</b>	<b>15.803.466.000</b>	<b>97.146.805</b>	<b>(87.034.119.641)</b>	<b>176.875.493.164</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Tambahan modal disetor dan agio		56.376.000.000	9.891.867.488	-	-	66.267.867.488	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2f	-	-	17.458.706	-	17.458.706	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Rugi tahun berjalan 2012		-	-	-	(3.201.647.927)	(3.201.647.927)	Loss for the year 2012
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>304.385.000.000</b>	<b>25.695.333.488</b>	<b>114.605.511</b>	<b>(90.235.767.568)</b>	<b>239.959.171.431</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Tambahan modal disetor dan agio		-	22.331.200	-	-	22.331.200	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2f	-	-	(2.275.399.300)	-	(2.275.399.300)	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Rugi tahun berjalan 2013		-	-	-	(40.311.069.842)	(40.311.069.842)	Loss for the year 2013
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>304.385.000.000</b>	<b>25.717.664.688</b>	<b>(2.160.793.789)</b>	<b>(130.546.837.410)</b>	<b>197.395.033.489</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 Year Ended  
 December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir tanggal pada 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	151.330.118.721		106.502.400.043 <i>Interests, fees, and commission received</i>
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(87.615.691.318)		(58.157.008.855) <i>Interests, fees, and commission paid</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.522.218.400		3.994.971.511 <i>Other operating income received</i>
Pembayaran gaji dan imbalan kerja	(37.042.592.137)		(26.072.532.821) <i>Salaries and employee benefits paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(22.248.335.414)		(16.210.270.258) <i>General and administrative expenses paid</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(2.531.098.521)		(754.032.203) <i>Other operating expenses paid</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	4.330.489.827		134.986.708 <i>Other non-operating income received</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	7.745.109.558		9.438.514.125 <i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada bank lain	12.865.397.002		12.550.000.000 <i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	(160.153.706.043)		(500.107.761.483) <i>Loans</i>
Aset lain-lain	(2.113.830.645)		222.356.885 <i>Other assets</i>
Liabilitas segera	(285.227.994)		643.092.488 <i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	(30.056.356.744)		133.401.744.931 <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	123.748.731.948		188.735.648.745 <i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	89.692.506		976.262.946 <i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	583.424.619		(2.663.747.112) <i>Other liabilities</i>
	(55.321.875.351)		(166.242.402.600)
<b>Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(47.576.765.794)</b>		<b>(156.803.888.475)</b> <i>Net cash used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(5.305.578.097)	10	(2,865,779,427) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	49.807.997		38,359,386 <i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Investasi dalam surat berharga yang tersedia untuk dijual	(19.939.897.538)		260.823.247 <i>Investment in marketable securities - available-for-sale</i>
<b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(25.195.667.638)</b>		<b>(2.566.596.794)</b> <i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
 Year Ended  
 December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	99.036.584.313		176.222.820.000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(86.087.947.270)		(74.368.489.468)	<i>Payments of borrowings</i>
Tambahan modal disetor dan agio	22.331.200		66.267.867.488	<i>Increase in paid-up capital and additional paid-in capital</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>12.970.968.243</b>		<b>168.122.198.020</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(59.801.465.188)</b>		<b>8.751.712.751</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>178.844.268.899</b>		<b>170.092.556.148</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>119.042.803.711</b>		<b>178.844.268.899</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI ATAS:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:</b>
Kas	1.892.266.400	4	2.124.056.400	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	24.667.164.822	5	30.760.153.883	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	625.826.844	6	10.535.058.616	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	91.857.545.645	7	135.425.000.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>119.042.803.711</b>		<b>178.844.268.899</b>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

PT Bank Andara ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 309 tanggal 19 Agustus 1969 dari Notaris Amir Sjarifuddin. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/88/1 tanggal 30 April 1980.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 618/KMK/013/1989 tanggal 6 Juni 1989.

Seperti dituangkan dalam akta notaris No. 133 tanggal 13 Agustus 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Andara. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-74062.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui akta notaris No. 33 tertanggal 26 Februari 2014 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. mengenai perubahan susunan direksi Bank. Perubahan ini belum memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

**2013**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

*\*) efektif setelah posisi Direktur utama terisi/effective upon the President Director position filled*

J. Stephen Mitchell  
Daniel F. Iskandar\*)  
Crescentia Delima Kiswanti S.

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Teknologi Informasi dan  
Operasional  
Direktur Kepatuhan

*\*) telah mengundurkan diri efektif tanggal 28 Februari 2014/submitted his resignation effectively at February 28, 2014*

David Yong\*)  
Irianto Kusumadaja  
Chisca Mirawati

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Crescentia Delima Kiswanti S.  
Gottfried Tampubolon

**1. GENERAL**

PT Bank Andara ("Bank") was established by notarial deed No. 309 dated August 19, 1969 of Notary Amir Sjarifuddin. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/88/1 dated April 30, 1980.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. 618/KMK/013/1989 dated June 6, 1989.

As stated in notarial deed No. 133 dated August 13, 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the Bank has changed its name into PT Bank Andara. The change of name has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-74062.AH.01.02.Year 2008 dated October 15, 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was by notarial deed No. 33 dated 26 February 2014 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. regarding the change in the composition of Board of Directors of the Bank. This amendment has not obtained acknowledgement from Minister of Laws and Humas Rights of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Information Technology and Operations  
Director  
Compliance Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**2012**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

J. Stephen Mitchell  
Ari R.P. Ariwibowo  
Crescentia Delima Kiswanti S.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Teknologi Informasi dan  
Operasional  
Direktur Kepatuhan

David Yong  
Irianto Kusumadaja  
Chisca Mirawati

**Board of Directors**

President Director  
Information Technology and Operations  
Director  
Compliance Director

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Crescentia Delima Kiswanti S.  
Daniel F. Iskandar  
Ari R.P. Ariwibowo  
Gottfried Tampubolon

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Plaza Bapindo Citibank Tower Lantai 28, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 54-55, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 3 cabang dan 1 cabang pada tanggal 31 Desember 2012.

The Bank's head office is located at Plaza Bapindo Citibank Tower Building at 28<sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kavling 54-55, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. As of December 31, 2013, the Bank has 3 branches and 1 branch as of December 31, 2012.

Jumlah karyawan Bank (termasuk direktur) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 197 dan 159 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank (including directors) has 197 and 159 employees, respectively (unaudited).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements are prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy of such accounts, and are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, dan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, dan bunga yang masih harus dibayar.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perbaikan tahunan PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan dalam konteks pengungkapan kuantitatif yang memungkinkan pengguna untuk menghubungkannya terkait pengungkapan dan bentuk seluruh figur dari sifat dan tingkat risiko yang muncul dari instrumen keuangan, pengecualian untuk mengungkapkan eksposur maksimum risiko kredit untuk instrumen keuangan yang tercatat paling mewakili maksimum eksposur risiko kredit, pengungkapan dampak keuangan dari agunan yang paling mewakili maksimum eksposur risiko kredit atau diwakili oleh nilai tercatat instrumen keuangan dan penghapusan pengungkapan atas nilai tercatat aset keuangan yang tidak semestinya dan utuh yang telah dinegosiasikan serta jaminan yang berkaitan dengan (a) aset keuangan jatuh tempo dan utuh terakhir, (b) aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements (continued)**

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also Bank's functional currency.

**b. Financial Assets and Liabilities**

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, and interest receivables.

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, fund borrowings, accrued expenses, and interest payables.

Effective on January 1, 2013, annual improvements to SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures" requires the Company to disclose in the context of quantitative disclosures enables users to link related disclosures and form an overall picture of the nature and extent of risk arising from financial instruments, exemption to disclose maximum exposure to credit risk for financial instrument whose carrying amount best represent maximum exposure to credit risk, disclosure of financial effect of collateral held that best represents maximum exposure to credit risk or represented by carrying amount of financial instruments and removal of disclosures on carrying amount of undue and unimpaired financial assets that have been negotiated and collateral relating to (a) past due and unimpaired financial assets, (b) financial assets that are impaired individually.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statements of comprehensive income in the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- Financial instruments designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired principally for the purpose of selling in the near term.

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)
  - Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
  - Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
  - Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Financial instruments designated at fair value through profit or loss (continued)
  - The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
  - The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
  - The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has no financial assets classified under fair value through profit or loss.

- Available-for-sale financial assets  
Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale assets".



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as "Provision for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with quoted fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest income". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as "Provision for impairment losses on financial assets".

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has no financial assets classified under held-to-maturity.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

• Kredit yang diberikan dan piutang

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest income". Impairment of loans and receivables is recognized in the statements of comprehensive income as "Provision for impairment losses on financial assets".

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been incurred principally for the purpose of repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has no financial liabilities classified under fair value through profit or loss.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**Instrumen Keuangan**

**Aset keuangan:**

Kas

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Giro pada Bank Indonesia

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Giro pada bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Surat-surat berharga

Aset keuangan tersedia untuk dijual/  
*Available-for-sale financial assets*

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Bunga yang masih akan diterima

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

**Liabilitas keuangan:**

Liabilitas segera

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

Simpanan dari nasabah

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

Simpanan dari bank lain

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

Pinjaman yang diterima

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

Biaya yang masih harus dibayar

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

Bunga yang masih harus dibayar

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/  
*Liabilities measured at amortized cost*

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**Financial Instruments**

**Financial assets:**

Cash

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities

Loans

Interest receivables

**Financial liabilities:**

Liabilities immediately payable

Deposits from customers

Deposits from other banks

Fund borrowings

Accrued expenses

Interest payables

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Derecognition

*The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Offsetting

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Fair Value Measurement

*Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).*

*Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.*

Reclassification of Financial Instruments

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Requirement for the reclassification are:

- i. occurs in a rare circumstances;
- ii. qualify as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

*If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.*

*Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in the statements of comprehensive income.*

*Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.*

*Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi sangat likuid berjangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2h).

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2h).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash and Cash Equivalents**

*For statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.*

**d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2h).*

**e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) and time deposits.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unamortized discount.*

*Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2h).*



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Surat-surat Berharga**

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Obligasi Pemerintah.

Surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari surat-surat berharga diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang disajikan dalam ekuitas diakui sebagai pendapatan atau beban pada tahun terjadi realisasi. Penurunan permanen atas nilai surat-surat berharga tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2h).

**g. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of Government Bonds.*

*Marketable securities are classified as available-for-sale.*

*Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized in other comprehensive income and presented in the equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the marketable securities is recognized as gain or loss in the year when realized. The unrealized gains or losses, net of tax, of the available-for-sale marketable securities presented in equity are recognized as income or expense in the year when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's statement of income.*

*Premium or discount is amortized using effective interest rate method.*

*The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.*

*The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2h).*

**g. Loans**

*Loans represents funds provided based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2h).

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan keuangan.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Loans (continued)**

*Loans are initially measured at fair value plus transactions costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2h).*

*When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.*

**h. Impairment of Financial Assets**

*The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Bank telah menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa mendatang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, selain tanah, disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Renovasi gedung yang disewa	2 - 5
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat proses konstruksi telah selesai. Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif terhitung mulai dari tanggal penyelesaian.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laporan laba rugi tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

The Bank had assessed the impairment losses of financial asset through individual and collective assessment. The impairment assessment for significant financial assets is individually assessed.

All individually significant financial asset which not individually impaired are collectively assessed for impairment by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, Bank use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates, and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are depreciated using straight line-method with expected useful lives as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to proper fixed asset account when the construction is completed. Depreciation is charged to statements of comprehensive income starting from the date of completion.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to the statements of comprehensive income during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**j. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasikan dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang telah terealisasi dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian aset agunan yang diambil alih dibentuk bila terjadi penurunan nilai agunan yang diambil alih. Kerugian penurunan nilai tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**k. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu.

Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the statements of financial position and any resulting gains or losses are recognized in the current year's statement of comprehensive income.*

**j. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.*

*Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to statements of comprehensive income. The difference between the recorded amount of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as realized gain or loss in the current year's statement of comprehensive income.*

*Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for losses on foreclosed assets is provided if there is a decline in value of foreclosed assets. Any such losses are recognized in the statements of comprehensive income.*

**k. Liabilities Immediately Payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately.*

*Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Simpanan dari Nasabah**

Giro, tabungan, dan deposito berjangka pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**m. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**n. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Deposits from Customers**

*Demand deposits, saving deposits, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**m. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represents liabilities to other banks in the form of current accounts, saving accounts, and time deposits with maturities based on contracts.*

*Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**n. Fund Borrowings**

*Fund borrowings are funds received from other parties with payment obligation based on fund borrowings agreements.*

*Fund borrowings are classified as other liabilities which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of fund borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan Badan**

Bank menerapkan metode liabilitas dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan jumlahnya diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar tersedianya penghasilan kena pajak yang cukup pada masa mendatang untuk merealisasikan aset tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (i) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (ii) pada saat dimana pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Bank yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Bank secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Beban pajak badan kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Corporate Income Tax**

*The Bank applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position dates and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Bank, when: (i) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, or (ii) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Bank, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Bank's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.*

*Current corporate income tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period and computed using prevailing tax rates.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja dan Liabilitas Pensiun**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Biaya pemutusan kontrak kerja diakui pada periode ketika Bank telah menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003. Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing perusahaan pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits**

**Employment Termination Benefits and Pension Obligation**

Employment termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Termination costs are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

The Bank recognizes provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003. The provisions are recognized using an actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the *Projected Unit Credit*.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual company at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

The past service cost is recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Pendapatan dan Beban Bunga**

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang untuk mengukur besarnya kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Interest Income and Interest Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.*

*Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu atau tidak material diakui pada tanggal terjadinya transaksi.

**s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 26).

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Fees and Commissions**

*Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.*

*Other fees and commissions that are not related to either lending activities or specific time periods or not material are recognized at the date transaction occurred.*

**s. Transactions and Balances with Related Parties**

*In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 26).*

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:*

- *the reported amounts of assets and liabilities, disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

*The most significant judgements and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:*

*Going concern*

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

*Fair value of financial instruments*

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

*The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 30.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Nilai tercatat atas kredit yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 9.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Nilai tercatat untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada Catatan 8.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

The fair value of the Company's financial instruments' is disclosed in Note 30.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

The carrying value of the Bank's loan are disclosed in Note 9.

Impairment of available-for-sale investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale investments at each statement of financial position dates to assess whether they is an impairment in value. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

The carrying value of the Company's available-for-sale financial assets' is disclosed in Note 8.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan kedepan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**4. KAS**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah	1.892.266.400	2.124.056.400	Rupiah

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgement is also involved to determine the amount of deferred tax asset that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Post-employment benefits liabilities

Post-employment benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**4. CASH**

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Rupiah	24.667.164.822

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Sedangkan rasio GWM tanggal 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Perubahan terletak pada GWM Sekunder dalam Rupiah, di mana ditetapkan sebesar:

- 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah sampai dengan tanggal 30 September 2013;
- 3% dari DPK sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013;
- 3,5% dari DPK sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013; dan
- 4% dari DPK dalam Rupiah sejak tanggal 2 Desember 2013.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Rupiah		
Giro Wajib Minimum Utama	12,07%	13,63%
Giro Wajib Minimum Sekunder	4,07%	5,63%

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

**5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA**

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
	30.760.153.883	Rupiah

As of December 31, 2013, Minimum Reserve Requirement ratio is calculated using Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding the Second Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. While Minimum Reserve Requirement Ratio as of December 31, 2012 is calculated using PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Bank at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency.

The amendment was on the secondary reserve in Rupiah, which stipulated as follows:

- 2.5% from third party funds in Rupiah until September 30, 2013;
- 3% from third party funds in Rupiah since October 1, 2013 until October 31, 2013;
- 3.5% from third party funds in Rupiah since November 1, 2013 until December 1, 2013;
- 4% from third party funds in Rupiah since December 2, 2013;

As of December 31, 2013 and 2012, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Rupiah		
Giro Wajib Minimum Utama	12,07%	13,63%
Giro Wajib Minimum Sekunder	4,07%	5,63%

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while secondary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the Minimum Reserve Requirement.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, giro pada bank lain masing-masing Rp625.826.844 dan Rp10.535.058.616. Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga.

Giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan lancar dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Rata-rata tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 0,96% per tahun dan 1,42% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat tertagih seluruhnya sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

Jenis penempatan	Jatuh tempo/ Maturity	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Type of placement
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) - neto setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	≤ 1 bulan/month	77.987.545.645	131.485.397.002	Placements with Bank Indonesia (FASBI) - net of unamortized discount
Penempatan dalam deposito berjangka Bank Perkreditan Rakyat	≤ 1 bulan/month > 1 - ≤ 3 bulan/months > 3 - ≤ 6 bulan/months > 6 - ≤ 12 bulan/months	7.300.000.000 6.570.000.000 3.820.000.000 -	- 3.925.000.000 16.350.000.000 350.000.000	Placements in time deposits Rural Banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<b>95.677.545.645</b> (77.105.352)	<b>152.110.397.002</b> (50.000.000)	Allowance for impairment losses
		<b>95.600.440.293</b>	<b>152.060.397.002</b>	

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 5,75% - 9,50% per tahun dan 4,00% - 8,00% per tahun.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

As of December 31, 2013 and 2012, current accounts with other banks are amounted to Rp625,826,844 and Rp10,535,058,616, respectively. Those current accounts with other banks are denominated in Rupiah and with third parties.

As of December 31, 2013 and 2012, current accounts with other banks were classified as current and there were no current accounts with other banks which were blocked or under lien.

Average interest rates of current account with other banks during the years ended December 31, 2013 and 2012 are 0.96% per annum and 1.42% per annum, respectively.

Management believes that current accounts with other banks are fully collectible therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2013 and 2012.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, which comprise of:

The interest rate ranges of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2013 and 2012 are 5.75% - 9.50% per annum and 4.00% - 8.00% per annum, respectively.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan lancar dan tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Saldo awal tahun	50.000.000	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	27.105.352	50.000.000	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>77.105.352</b>	<b>50.000.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, all placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current and there were no placements with other banks which were blocked or under lien.

The movements of the allowance for impairment losses for placements with other banks are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequately provided as of December 31, 2013 and 2012.

**8. SURAT-SURAT BERHARGA**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan klasifikasi:**

Seluruh surat-surat berharga adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga, yang terdiri dari:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u><i>Available-for-sale</i></u>
Obligasi Pemerintah - neto setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi	22.457.381.804	5.551.350.001	<i>Government Bonds - net of unamortized premium</i>

Obligasi Pemerintah digunakan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Catatan 15).

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. By currency and classification:**

All marketable securities are in Rupiah currency and with third party, which comprise of:

All Government Bonds were under lien for the fund borrowings received from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 15).

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
> 3 bulan - 1 tahun	5.407.030.704	-	<i>&gt; 3 months - 1 year</i>
> 1 - 5 tahun	-	5.551.350.001	<i>&gt; 1 - 5 years</i>
> 10 tahun	17.050.351.100	-	<i>&gt; 10 years</i>
	<b>22.457.381.804</b>	<b>5.551.350.001</b>	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun	6,12% - 11,00%	11,00%	<i>Interest rate range per annum</i>



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Semua kredit yang diberikan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	1.113.495.514.353	5.719.056.927	1.571.620.558	4.200.244.197	15.058.332.558	1.140.044.768.593	Working capital
Konsumsi	116.615.203	-	-	-	-	116.615.203	Consumer
Karyawan	323.777.324	-	-	-	-	323.777.324	Employees
Jumlah	1.113.935.906.880	5.719.056.927	1.571.620.558	4.200.244.197	15.058.332.558	1.140.485.161.120	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.005.639.669)	(3.069.056.927)	(1.321.620.558)	(4.200.089.051)	(15.058.332.558)	(27.654.738.763)	Allowance for impairment losses
	<b>1.109.930.267.211</b>	<b>2.650.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>155.146</b>	<b>-</b>	<b>1.112.830.422.357</b>	

**9. LOANS**

All loans are in Rupiah, with details as follows:

**a. By type and collectibility**

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	974.317.241.198	4.171.497.418	-	-	1.437.450.158	979.926.188.774	Working capital
Konsumsi	236.608.671	164.892.590	2.066.487	-	1.698.555	405.266.303	Consumer
Jumlah	974.553.849.869	4.336.390.008	2.066.487	-	1.439.148.713	980.331.455.077	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.528.872.476)	(334.092.461)	(2.066.487)	-	(1.239.148.713)	(10.104.180.137)	Allowance for impairment losses
	<b>966.024.977.393</b>	<b>4.002.297.547</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>	<b>970.227.274.940</b>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

sektor ekonomi dan

**b. By economic sector and collectibility**

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	1.113.495.514.353	5.719.056.927	1.571.620.558	4.200.244.197	15.058.332.558	1.140.044.768.593	Financial intermediary
Lain-lain	440.392.527	-	-	-	-	440.392.527	Other
Jumlah	1.113.935.906.880	5.719.056.927	1.571.620.558	4.200.244.197	15.058.332.558	1.140.485.161.120	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.005.639.669)	(3.069.056.927)	(1.321.620.558)	(4.200.089.051)	(15.058.332.558)	(27.654.738.763)	Allowance for impairment losses
	<b>1.109.930.267.211</b>	<b>2.650.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>155.146</b>	<b>-</b>	<b>1.112.830.422.357</b>	

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	974.317.241.198	4.171.497.418	-	-	1.437.450.158	979.926.188.774	Financial intermediary
Lain-lain	236.608.671	164.892.590	2.066.487	-	1.698.555	405.266.303	Others
Jumlah	974.553.849.869	4.336.390.008	2.066.487	-	1.439.148.713	980.331.455.077	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.528.872.476)	(334.092.461)	(2.066.487)	-	(1.239.148.713)	(10.104.180.137)	Allowance for impairment losses
	<b>966.024.977.393</b>	<b>4.002.297.547</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>	<b>970.227.274.940</b>	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**c. By contractual term**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
≤ 1 tahun	18.201.945	2.487.000.000	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	10.898.642.436	7.346.580.559	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	1.114.875.825.084	970.092.608.215	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	14.692.491.655	405.266.303	> 5 years
	<b>1.140.485.161.120</b>	<b>980.331.455.077</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.654.738.763)	(10.104.180.137)	Allowance for impairment losses
	<b>1.112.830.422.357</b>	<b>970.227.274.940</b>	

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining maturities**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
≤ 1 tahun	80.854.779.249	22.458.992.576	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	399.001.742.869	240.947.209.554	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	660.628.639.002	716.698.456.501	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	226.796.446	> 5 years
	<b>1.140.485.161.120</b>	<b>980.331.455.077</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.654.738.763)	(10.104.180.137)	Allowance for impairment losses
	<b>1.112.830.422.357</b>	<b>970.227.274.940</b>	

**e. Kredit yang bermasalah**

**e. Non-performing loans**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Kurang lancar	1.571.620.558	2.066.487	Sub-standard
Diragukan	4.200.244.197	-	Doubtful
Macet	15.058.332.558	1.439.148.713	Loss
Jumlah kredit yang bermasalah	20.830.197.313	1.441.215.200	Total non-performing loans
Jumlah kredit yang diberikan	1.140.485.161.120	980.331.455.077	Total loans
Persentase kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan - bruto	1,83%	0,15%	Percentage of non-performing loans to total loans - gross
Persentase kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan - neto	0,02%	0,02%	Percentage of non-performing loans to total loans - net

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

**f. Movements of the allowance for impairment losses**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8.866.729.979	1.237.450.158	10.104.180.137	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(3.510.040.637)	23.591.697.784	20.081.657.147	Provision during the year (Note 20)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(3.182.449.525)	(3.182.449.525)	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	651.351.004	651.351.004	Recoveries from loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.356.689.342</b>	<b>22.298.049.421</b>	<b>27.654.738.763</b>	<b>Balance at end of year</b>

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5.755.729.429	-	5.755.729.429	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	3.261.374.219	1.237.450.158	4.498.824.377	Provision during the year (Note 20)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(180.442.439)	-	(180.442.439)	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	30.068.770	-	30.068.770	Recoveries from loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.866.729.979</b>	<b>1.237.450.158</b>	<b>10.104.180.137</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**g. Tingkat suku bunga per tahun**

**g. Interest rate per annum**

Kisaran tingkat suku bunga kredit yang diberikan untuk 2013 dan 2012 masing-masing adalah 10,00% - 15,00 % per tahun dan 8,00% - 16,00% per tahun.

The interest rates ranges of loans in 2013 and 2012 are 10.00% - 15.00% per annum and 8.00% - 16.00% per annum, respectively.

**h. Kredit yang diberikan kepada karyawan**

**h. Employee loans**

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga sebesar 6,50% per tahun pada tahun 2013, yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dan dilunasi dalam waktu 12 sampai dengan 24 bulan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The loans to the Bank's employees consist of interest-bearing loans at interest rates of 6.50% per annum in 2013, which are intended for acquisitions of vehicles, houses and other personal purposes and are repayable within 12 to 24 months through monthly payroll deductions.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 berjumlah Rp90.139.314, diberikan kepada pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar.

Loans to related parties as of December 31, 2013 amounted to Rp90,139,314 which are given to executive officers and are classified as current.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Indonesia.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan agunan lain yang diterima. Jumlah deposito berjangka dan deposito berjangka dari bank lain yang dijadikan agunan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp212.293.425.188 dan Rp152.305.863.750 (Catatan 13c dan 14c).

Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kredit yang diberikan sebesar Rp55.239.170.904 dan Rp60.065.082.158 digunakan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank (SCB), Cabang Jakarta dan dari PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk (Catatan 15). Kredit yang digunakan sebagai agunan kepada SCB sebagian dijamin oleh US Agency for International Development (USAID) *Guarantee* dengan perjanjian-perjanjian No. 497-DCA-10-003, tanggal 21 Juni 2010, No. 497-DCA-10-005B tanggal 24 September 2010, No. 497-DCA-11-006 tanggal 30 September 2011 dan No. 497-DCA-13-010 tanggal 27 September 2013.

**9. LOANS (continued)**

**i. Other significant information relating to loans**

As of December 31, 2013 and 2012, there are no loans granted which do not comply with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements of Bank Indonesia.

Loans are generally collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or sell, time deposits, and by other guarantees. The time deposits and time deposits from other banks which pledged for loans as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp212,293,425,188 and Rp152,305,863,750, respectively (Notes 13c and 14c).

As of December 31, 2013 and 2012, loans amounting to Rp55,239,170,904 and Rp60,065,082,158 were under lien for the fund borrowings received from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) and PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk (Note 15). The loans pledged as collateral to SCB were partially covered by US Agency for International Development (USAID) *Guarantee* under agreements No. 497-DCA-10-003 dated June 21, 2010, No. 497-DCA-10-005B dated September 24, 2010, No. 497-DCA-11-006 dated September 30, 2011, and No. 497-DCA-13-010 dated September 27, 2013.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>						<u>Cost:</u>
Kendaraan bermotor	949.449.932	-	38.183.082	-	911.266.850	Vehicles
Perlengkapan kantor	27.459.400.865	3.544.068.026	279.221.347	-	30.724.247.544	Office equipment
Renovasi gedung yang disewa	3.692.307.869	168.692.494	-	222.718.290	4.083.718.653	Leasehold improvements
Aset sewa guna usaha	329.597.864	-	-	-	329.597.864	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	803.018.290	2.440.226.605	580.300.000	(222.718.290)	2.440.226.605	Construction in progress
	33.233.774.820	6.152.987.125	897.704.429	-	38.489.057.516	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan bermotor	839.131.113	63.830.266	38.183.082	-	864.778.297	Vehicles
Perlengkapan kantor	14.270.459.820	5.075.122.155	203.235.309	-	19.142.346.666	Office equipment
Renovasi gedung yang disewa	2.682.199.677	496.330.995	-	-	3.178.530.672	Leasehold improvements
Aset sewa guna usaha	129.032.903	40.909.920	-	-	169.942.823	Leased assets
	17.920.823.513	5.676.193.336	241.418.391	-	23.355.598.458	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>15.312.951.307</b>				<b>15.133.459.058</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						<i>Cost:</i>
Kendaraan bermotor	985.520.685	-	36.070.753	-	949.449.932	Vehicles
Perlengkapan kantor	21.573.400.507	1.717.178.263	302.882.298	4.471.704.393	27.459.400.865	Office equipment
Renovasi gedung yang disewa	3.428.739.052	-	-	263.568.817	3.692.307.869	Leasehold improvements
Aset sewa guna usaha	329.597.864	-	-	-	329.597.864	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	3.727.166.440	1.811.125.060	-	(4.735.273.210)	803.018.290	Construction in progress
	<u>30.044.424.548</u>	<u>3.528.303.323</u>	<u>338.953.051</u>	<u>-</u>	<u>33.233.774.820</u>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Kendaraan bermotor	849.756.864	25.444.999	36.070.750	-	839.131.113	Vehicles
Perlengkapan kantor	11.095.101.087	3.416.569.480	247.616.231	6.405.485	14.270.459.821	Office equipment
Renovasi gedung yang disewa	1.464.981.383	1.217.218.290	-	-	2.682.199.673	Leasehold improvements
Aset sewa guna usaha	47.213.082	81.819.824	-	-	129.032.906	Leased assets
	<u>13.457.052.416</u>	<u>4.741.052.593</u>	<u>283.686.981</u>	<u>6.405.485</u>	<u>17.920.823.513</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u><b>16.587.372.132</b></u>				<u><b>15.312.951.307</b></u>	<b>Net book value</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

The management believes that there is no indication of impairment on fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of fixed assets with details as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Hasil penjualan	49.807.997	38.359.386	Proceeds from sale
Nilai buku	(5.595.837)	(2.381.259)	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap - neto</b>	<u><b>44.212.160</b></u>	<u><b>35.978.127</b></u>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

**11. ASET LAIN-LAIN - NETO**

**11. OTHER ASSETS - NET**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bunga yang masih akan diterima	6.446.428.012	3.899.912.460	Interest receivable
Biaya dibayar dimuka	3.845.868.520	2.746.936.427	Prepayments
Tunjangan karyawan terkait			
Program Kepemilikan Kendaraan	1.758.839.691	-	Car Ownership Program
Agunan yang diambil alih - neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.381.816.746 (2012: Rp1.415.897.461)	-	34.080.715	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp1,381,816,746 (2012: Rp1,415,897,461)
Setoran jaminan	1.035.961.400	817.439.900	Security deposits
Lain-lain	800.186.379	595.906.271	Others
	<u><b>13.887.284.002</b></u>	<u><b>8.094.275.773</b></u>	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal tahun	1.415.897.461	1.425.756.261	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(34.080.715)	(9.858.800)	<i>Reversal during the year (Note 20)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.381.816.746</u></b>	<b><u>1.415.897.461</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berpendapat jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**11. OTHER ASSETS - NET (continued)**

*The movements of the allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:*

*Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.*

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Uang muka pembayaran SKPKB tahun 2008 (Catatan 12f)	-	3.246.000.000	<i>Advance payment for tax underpayment for the year 2008 (Note 12f)</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2008	-	290.840.652	<i>Refundable corporate income tax - 2008</i>
	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.536.840.652</u></b>	

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	166.785.256	216.822.993	<i>Withholding income taxes article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	350.431.689	204.926.790	<i>Withholding income tax articles 23 and 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	1.510.569	7.285.225	<i>Value added tax</i>
	<b><u>518.727.514</u></b>	<b><u>429.035.008</u></b>	

**c. Beban pajak**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Beban pajak tangguhan	<b><u>14.722.521.382</u></b>	<b><u>1.045.200.944</u></b>	<i>Deferred tax expense</i>

**a. Prepaid tax**

**b. Taxes payable**

**c. Tax expense**

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Pajak penghasilan badan tahun berjalan**

**d. Current corporate income tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation of loss before income tax expense per statements of comprehensive income with tax loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(25.588.548.460)	(2.156.446.983)	Loss before income tax expense
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit yang diberikan	(58.151.548)	(1.722.012.709)	Provision for impairment losses on financial assets - loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - penempatan pada bank lain	27.105.352	50.000.000	Provision for impairment losses on financial assets - placement with other banks
Penyusutan aset tetap	89.424.564	(282.591.020)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(34.080.715)	(9.858.800)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.464.712.132	(773.819.736)	Provision for employee benefit
Jumlah perbedaan temporer	2.489.009.785	(2.738.282.265)	Total temporary differences
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Biaya kesejahteraan karyawan	2.332.711.044	861.531.539	Benefit in kind
Biaya sumbangan	842.792.205	526.093.111	Donations
Lain-lain	8.001.716.586	1.427.714.163	Others
Jumlah perbedaan tetap	11.177.219.835	2.815.338.813	Total permanent differences
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(11.922.318.840)</b>	<b>(2.079.390.435)</b>	<b>Tax loss</b>
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current income tax expense
<b>Akumulasi rugi fiskal:</b>			<b>Accumulated tax losses:</b>
Tahun 2013	(11.922.318.840)	-	Year 2013
Tahun 2012	(2.079.390.435)	(2.079.390.435)	Year 2012
Tahun 2011	(27.806.513.656)	(27.806.513.656)	Year 2011
Tahun 2010	(21.882.359.432)	(21.882.359.432)	Year 2010
Tahun 2009	(28.085.884.283)	(28.085.884.283)	Year 2009
Tahun 2008	-	(5.724.655.916)	Year 2008
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(91.776.466.646)</b>	<b>(85.578.803.722)</b>	<b>Accumulated tax losses</b>

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Aset pajak tangguhan - neto**

**e. Deferred tax assets - net**

		31 Desember 2013/ December 31, 2013			
1 Januari/ January	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif (ekuitas)/Recognize in statements of comprehensive income (equity)	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif/ Recognize in statements of comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Allowance for impairment losses on:</i>	
- Kredit yang diberikan	(276.477.272)	-	(291.015.059)	<i>Loans -</i>	
- Penempatan pada bank lain	12.500.000	-	19.276.338	<i>Placement with other banks -</i>	
- Agunan yang diambil alih	353.974.365	-	345.454.187	<i>Foreclosed assets -</i>	
Akumulasi rugi fiskal	21.394.700.931	-	6.049.927.002	<i>Accumulated tax losses</i>	
Kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	52.562.500	-	52.562.500	<i>Impairment losses on foreclosed assets</i>	
Penyusutan aset tetap	(563.817.019)	-	(541.460.878)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	1.589.602.927	-	2.205.780.960	<i>Estimated post-employment benefit liabilities</i>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(38.201.839)	758.466.435	720.264.596	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>22.524.844.593</b>	<b>758.466.435</b>	<b>8.560.789.646</b>	<b>Deferred tax assets</b>	
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
1 Januari/ January	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif (ekuitas)/Recognize in statements of comprehensive income (equity)	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif/ Recognize in statements of comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Allowance for impairment losses on:</i>	
- Kredit yang diberikan	154.025.905	-	(276.477.272)	<i>Loans -</i>	
- Penempatan pada bank lain	-	-	12.500.000	<i>Placement with other banks -</i>	
- Agunan yang diambil alih	356.439.065	-	353.974.365	<i>Foreclosed assets -</i>	
Akumulasi rugi fiskal	21.755.331.309	-	21.394.700.931	<i>Accumulated tax losses</i>	
Kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	52.562.500	-	52.562.500	<i>Impairment losses on foreclosed assets</i>	
Penyusutan aset tetap	(493.169.264)	-	(563.817.019)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	1.783.057.861	-	1.589.602.927	<i>Estimated post-employment benefit liabilities</i>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(32.382.268)	(5.819.571)	(38.201.839)	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>23.575.865.108</b>	<b>(5.819.571)</b>	<b>22.524.844.593</b>	<b>Deferred tax assets</b>	

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

**f. Surat ketetapan pajak**

- Pada tanggal 26 April 2010, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2008. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan kurang bayar pajak untuk pajak penghasilan badan, pasal 4(2), dan pasal 23 masing-masing sebesar Rp5.676.378.903, Rp2.514.780.600, dan Rp822.316.525 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran cicilan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp3.748.000.000. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah menyampaikan 3 (tiga) Surat Keberatan pada tanggal 19 Juli 2010 kepada Kantor Pajak Wilayah. Cicilan SKPKB yang telah dibayarkan tersebut disajikan sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 12a).
- Pada tanggal 5 Januari 2011, Bank menerima surat keputusan keberatan dari Kantor Pajak Wilayah untuk SKPKB pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2), dan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp4.643.015.440, Rp519.645.378, dan Rp341.559.145, dimana Kantor Pajak Wilayah menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Untuk pajak penghasilan pasal 4(2), Bank telah menerima keputusan keberatan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak Wilayah sebesar Rp519.645.378. Oleh karena itu, Bank membebaskan pajak dibayar dimuka sebesar Rp502.000.000 dan membebaskan tambahan pembayaran sebesar Rp17.645.378 dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Oktober 2011, Bank mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak di Jakarta atas surat keputusan yang diterbitkan Kantor Pajak Wilayah atas SKPKB pajak penghasilan badan melalui surat Bank No. 731/BA/X.07/Dpr/2011.
- Pada tanggal 7 Oktober 2011, Bank mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak di Jakarta atas surat keputusan yang diterbitkan Kantor Pajak Wilayah atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 melalui surat Bank No. 735/BA/X.07/Dpr/2011.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets - net (continued)**

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences and accumulated tax losses can be realized in the future periods.

**f. Tax assessments**

- On April 26, 2010, the Bank received Tax Assessments Letters from KPP Madya for all taxes for fiscal year 2008. The Tax Assessments Letters reflected underpayments of corporate income tax and withholding tax article 4(2) and 23 of Rp5,676,378,903, Rp2,514,780,600, and Rp822,316,525 (including penalties and interests), respectively. The Bank has paid installment of the Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) amounting to Rp3,748,000,000. The Bank disputes most of the items contained in this SKPKB and already filed 3 (three) Objection Letters on July 19, 2010 to District Tax Office. The installment of SKPKB has been presented as prepaid tax (Note 12a).
- On January 5, 2011, the Bank received decision letter of objection from District Tax Office for corporate income tax, withholding income tax article 4(2), and withholding income tax article 23 amounting to Rp4,643,015,440, Rp519,645,378, and Rp341,559,145, respectively. For withholding income tax article 4(2), the Bank accepted the decision on objection issued by District Tax Office amounting to Rp519,645,378. Consequently, the Bank charged the prepaid tax of Rp502,000,000 and additional payment of Rp17,645,378 was charged to 2011 statement of comprehensive income.
- On October 3, 2011, the Bank appealed to Tax Court in Jakarta regarding the Decision Letter issued by District Tax Office regarding the Underpayment Tax Assessment Letter of corporate income tax and through the Bank's letter No. 731/BA/X.07/Dpr/2011.
- On October 7, 2011, the Bank appealed to Tax Court in Jakarta regarding the decision letter issued by District Tax Office regarding the Underpayment Tax Assessment of withholding income tax article 23 through the Bank's letter No. 735/BA/X.07/Dpr/2011.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- Pada tanggal 30 Januari 2013, Pengadilan Pajak di Jakarta telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.43007/PP/M.V/15/2013 dan No. Put.43006/PP/M.V/15/2013 mengenai banding Pajak Penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan badan yang diajukan dengan menyatakan menerima banding Pemohon banding dan mengubah Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-764/WPJ.17/BD.06/2011 dan No. KEP-763/WPJ.17/BD.06/2011, sehingga jumlah yang masih harus dibayar atas pajak penghasilan pasal 23 adalah sebesar Rp 160.400.410 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp626.166.961. Pada tanggal 1 April 2013, Bank telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp3.760.640.911 dan Rp85.599.590.
- Pada tanggal 4 Maret 2013, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak atas revisi keputusan banding sebelumnya dengan No. Put.43006.R/PP/M.V/15/2013 dan No. Put.43007.R/PP/M.V/15/2013, dimana jumlah yang masih harus dibayar atas pajak penghasilan pasal 23 adalah sebesar Rp265.520.850 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan yang lebih bayar adalah sebesar Rp626.166.961. Sebagai akibatnya, Bank harus mengembalikan restitusi sebesar Rp85.599.590 dan membayar kekurangan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp19.520.850.
- Atas Memori Peninjauan Kembali No. S-3652/PJ.07/2013 tanggal 29 Mei 2013 dan No. S-3697/PJ.07/2013 tanggal 31 Mei 2013 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 22 Januari 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-1225/SP.52/I/2014 dan No.MPK-1226/SP.52/II/2014. Masing-masing terkait atas perkara Putusan Pengadilan Pajak No. Put.43007/PP/M.V/15/2013 tanggal 30 Januari 2013 yang telah dibetulkan dengan Putusan Pengadilan Pajak No. Put43007.R/PP/M.V/15/2013 tanggal 4 Maret 2013 dan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.43006/PP/M.V/15/2013 tanggal 30 Januari 2013 yang telah dibetulkan dengan Putusan Pengadilan Pajak No.Put43006.R/PP/M.V/15/2013 tanggal 4 Maret 2013. Atas pemberitahuan ini, Bank telah mengeluarkan Kontra Memori (Jawaban) Peninjauan Kembali No. 049/BA-02/II/2014 dan No. 050/BA-02/II/2014 pada tanggal 19 Februari 2013.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

- On January 30, 2013, the Tax Court in Jakarta had issued Tax Court Decision No. Put.43007/PP/M.V/15/2013 and No. Put.43006/PP/MV/15/2013 regarding the appeal of withholding income tax article 23 and corporate income tax, accepting all appeals and change the decision of the Director General of Taxes No. KEP-764/WPJ.17/BD.06/2011 and No. KEP-763/WPJ.17/BD.06/2011. Income tax article 23 amounted to Rp160,400,410 and overpayment for corporate income tax amounted to Rp626,166,961. On April 1, 2013, the Bank had received repayment of corporate income tax and withholding income tax article 23 amounted to Rp3,760,640,911 and Rp85,599,590, respectively.
- On March 4, 2013, the Tax Court had issued the Tax Court Decision on the revision of the previous appeal decision No. Put.43006.R/PP/M.V/15/2013 and No. Put.43007.R/PP/MV/15/2013, where the amount still to be paid on income tax article 23 amounted to Rp265,520,850 and overpayment for corporate income tax amounted to Rp626,166,961. As a result, the Bank has to return tax refund amounted to Rp85,599,590 and to repay the underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp19,520,850.
- Regarding to the Judicial Review Memory No. S-3652/PJ.07/2013 dated May 29, 2013 and No. S-3697/PJ.07/2013 dated May 31, 2013 which has been filed by the Directorate General of Taxes, on January 22, 2014, the Tax Court has issued Notification of Application for Judicial Review and Submission Judicial Review Memory No. MPK-1225/SP.52/I/2014 and No. MPK-1226/SP.52/II/2014 respectively regarding the Tax Court Decision No. Put.43007/PP/M.V/15/2013 dated January 30, 2013 which has been revised by the Tax Court Decision No. Put43007.R/PP/M.V/15/2013 dated March 4, 2013 and the Tax Court Decision No. Put.43006/PP/M.V/15/2013 dated January 30, 2013 which has been revised by the Tax Court Decision No. Put43006.R/PP/M.V/15/2013 dated March 4, 2013. For this notification, the Bank has issued a Contra Memory (Answer) Judicial Review No. 049/BA-02/II/2014 dan No. 050/BA-02/II/2014 dated February 19, 2013.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

**13. SIMPANAN DARI NASABAH**

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri atas:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Giro	10.829.854.974	10.836.843.192	Current accounts
Tabungan	11.394.921.883	10.909.963.871	Savings accounts
Deposito berjangka	158.568.119.473	189.102.446.011	Time deposits
	<u><b>180.792.896.330</b></u>	<u><b>210.849.253.074</b></u>	

**a. Giro**

Kisaran tingkat suku bunga giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 0,00%-6,50% per tahun dan 0,00%-5,00% per tahun.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2013 dan 2012.

**b. Tabungan**

Berdasarkan jenis kontrak:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Tabungan umum	6.828.975.694	6.001.966.546	General saving accounts
Tabungan berjangka	4.565.946.189	4.907.997.325	Time saving accounts
	<u><b>11.394.921.883</b></u>	<u><b>10.909.963.871</b></u>	

**12. TAXATION (continued)**

**g. Administration**

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

All deposits from customers are in Rupiah and with third parties which comprise of:

**a. Current accounts**

Interest rates ranges for current accounts for the years ended December 31, 2013 and 2012 are between and 0.00%-6.50% per annum and 0.00%-5.00% per annum, respectively.

There were no current accounts which were blocked or pledged for loans as of December 31, 2013 and 2012.

**b. Savings accounts**

By contractual type:

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**b. Tabungan (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tabungan umum dan tabungan berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing 0,00%-4,00% per tahun dan 4,68%-15,50% per tahun (2012: masing-masing 3,00%-4,00% per tahun dan 4,68%-15,50% per tahun).

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2013 dan 2012.

**c. Deposito berjangka**

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
1 bulan	39.860.555.570	67.518.447.175	1 month
3 bulan	42.864.963.903	51.917.298.836	3 months
6 bulan	41.479.000.000	45.352.700.000	6 months
12 bulan	34.363.600.000	24.314.000.000	12 months
	<b>158.568.119.473</b>	<b>189.102.446.011</b>	

Berdasarkan periode yang tersisa:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
≤ 1 bulan	50.680.058.251	92.165.746.938	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	48.111.261.222	64.788.799.073	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	34.507.500.000	19.692.600.000	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	25.269.300.000	12.455.300.000	> 6 - ≤ 12 months
	<b>158.568.119.473</b>	<b>189.102.446.011</b>	

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 4,00%-11,00% per tahun dan 2,75%-8,50% per tahun.

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp60.022.116.438 dan Rp42.265.500.000 (Catatan 9i).

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Savings accounts (continued)**

Interest rate ranges for general saving accounts and time saving accounts for the year ended December 31, 2013 are 0.00%-4.00% per annum and 4.68%-15.50% per annum, respectively (2012: 3.00%-4.00% per annum and 4.68%-15.50% per annum, respectively).

There were no saving accounts which were blocked or pledged for loans as of December 31, 2013 and 2012.

**c. Time deposits**

By contractual terms:

By remaining maturities:

Interest rate ranges for time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 are between 4.00%-11.00% per annum and 2.75%-8.50% per annum, respectively.

Time deposits which are blocked or pledged for loans as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp60,022,116,438 and Rp42,265,500,000, respectively (Note 9i).

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri atas:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Giro	65.779.272.586	46.207.073.248
Tabungan	175.033.241	169.715.174
Deposito berjangka	592.530.000.000	488.358.785.457
	<b><u>658.484.305.827</u></b>	<b><u>534.735.573.879</u></b>

**a. Giro**

Kisaran tingkat suku bunga giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 0,00%-7,00% per tahun dan 0,00%-5,00% per tahun.

**b. Tabungan**

Kisaran tingkat suku bunga tabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 0,00%-4,00% dan 4,68%-15,50% per tahun dan 3,00%-4,00% dan 4,68%-15,50% per tahun

**c. Deposito berjangka**

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
1 bulan	179.446.500.000	91.826.285.457
3 bulan	159.982.500.000	208.432.500.000
6 bulan	176.000.000.000	129.550.000.000
12 bulan	77.101.000.000	58.550.000.000
	<b><u>592.530.000.000</u></b>	<b><u>488.358.785.457</u></b>

Berdasarkan periode yang tersisa:

	<b>31 Desember 2013 / December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012 / December 31, 2012</b>
≤ 1 bulan	205.381.500.000	232.701.285.457
> 1 - ≤ 3 bulan	159.877.500.000	139.932.500.000
> 3 - ≤ 6 bulan	190.798.000.000	85.855.000.000
> 6 - ≤ 12 bulan	36.473.000.000	29.870.000.000
	<b><u>592.530.000.000</u></b>	<b><u>488.358.785.457</u></b>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 4,50%-11,00% dan 2,75%-8,50% per tahun.

**14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

All deposits from other banks are in Rupiah and with third parties which comprise of:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Giro	65.779.272.586	46.207.073.248	Current accounts
Tabungan	175.033.241	169.715.174	Savings accounts
Deposito berjangka	592.530.000.000	488.358.785.457	Time deposits
	<b><u>658.484.305.827</u></b>	<b><u>534.735.573.879</u></b>	

**a. Current accounts**

Interest rates ranges for current accounts for the years ended December 31, 2013 and 2012 are between 0.00%-7.00% per annum and 0.00%-5.00% per annum, respectively.

**b. Savings account**

Interest rates ranges for savings accounts for the years ended December 31, 2013 and 2012 are between 0.00%-4.00% and 4.68%-15.50% per annum and 3.00%-4.00% and 4.68%-15.50% per annum, respectively.

**c. Time deposits**

By contractual terms:

By remaining maturities:

Interest rates ranges for time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 is 4.50%-11.00% and 2.75%-8.50% per annum, respectively.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp152.271.308.750 dan Rp110.040.363.750 (Catatan 9i).

**14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**c. Time deposits (continued)**

Time deposits blocked or pledged for loans as of December 31, 2013 and 2012 is amounting to Rp152,271,308,750 and Rp110,040,363,750, respectively (Note 9i).

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	87.986.994.563	87.877.148.143
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	55.210.119.157	17.188.275.555
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk, Indonesia	49.885.091.182	-
SNS Fund., Belanda	38.102.417.818	60.729.673.961
NMI Global Fund KS, Norwegia	-	49.906.248.018
Pihak berelasi (Catatan 26)		
DWM Fund., Luxembourg	-	2.534.640.000
	<b><u>231.184.622.720</u></b>	<b><u>218.235.985.677</u></b>

**15. FUND BORROWINGS**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
Third parties		
Citibank N.A., Jakarta Branch		
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch		
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk, Indonesia		
SNS Fund., Netherlands		
NMI Global Fund KS, Norway		
Related party (Note 26)		
DWM Fund., Luxembourg		

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 24.

**Citibank N.A., Cabang Jakarta**

Pada tahun 2012, Bank memperoleh fasilitas *term loan* dari Citibank N.A., Cabang Jakarta dengan plafon maksimum sejumlah Rupiah ekuivalen sebesar USD18.500.000. Pinjaman terdiri dari dua tahap, yaitu:

- a. Tahap I sebesar ekuivalen USD9.250.000
- b. Tahap II sebesar ekuivalen USD9.250.000

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran cicilan pokok pinjaman secara merata dilakukan setelah masuk tahun ketiga (2015).

Information on maturities is disclosed in Note 24.

**Citibank N.A., Jakarta Branch**

In 2012, the Bank obtained a term borrowing facility with maximum plafond in Rupiah equivalent to USD18,500,000 from Citibank N.A., Jakarta Branch. The fund borrowings consist of two tranches:

- a. Tranche I is equivalent to USD9,250,000
- b. Tranche II is equivalent to USD9,250,000

This borrowing will be matured on August 15, 2017 and bears interest at a rate of 7% per annum which shall be paid every 3 (three) months. The repayment of borrowing principal will be made after entering the third year (2015).

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Citibank N.A., Cabang Jakarta (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juli 2012, ditandatangani *Standby Letter of Credit Arrangement Agreement* antara Bank, Citibank N.A., dan Overseas Private Investment Corporation (OPIC). Berdasarkan perjanjian ini OPIC akan mengatur penerbitan *Standby Letter of Credit* hingga jumlah total USD21.500.000 dengan periode komitmen 12 (duabelas) bulan sejak perjanjian ditandatangani. Atas perjanjian tersebut sampai dengan saat ini telah dilakukan 4 (empat) kali perubahan, yaitu dengan Amendment No.1 tertanggal 24 Juli 2012, Amendment No. 2 tertanggal 1 Agustus 2012, Amendment No. 3 tertanggal 15 Agustus 2012, Amendment No. 4 tertanggal 5 Februari 2013 dan Amendment No. 5 tertanggal 18 Juli 2013.

Struktur pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit* dari Overseas Private Investment Corporation (OPIC) yang diterbitkan Citibank N.A., New York.

SBLC yang diterbitkan sebesar USD21.500.000 untuk menjamin pinjaman yang diterima sebesar USD18.500.000. Karena Bank bukan bank devisa, pinjaman tersebut diterima dalam Rupiah dari Citibank N.A., Cabang Jakarta.

Atas SBLC yang diterbitkan, Bank dikenakan biaya premi asuransi setiap 3 bulan oleh OPIC, sebesar 2,5% per tahun dari jumlah rata-rata kredit yang diberikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Bank tidak diperkenankan antara lain, melakukan:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset lebih dari 50%.
- b. Tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Bank tidak boleh membuat dan membiarkan adanya hak tanggungan dan/atau bentuk penggadaian lainnya, dengan beberapa pengecualian.
- c. Tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, bank tidak boleh melakukan transaksi di luar transaksi komersial biasa, atau melakukan transaksi dengan individu atau entitas yang mewajibkan membayar lebih dari kewajaran.

**15. FUND BORROWINGS (continued)**

**Citibank N.A., Jakarta Branch (continued)**

On July 23, 2012, there was *Standby Letter of Credit Arrangement Agreement* signed between the Bank, Citibank N.A., and Overseas Private Investment Corporation (OPIC). Based on this agreement, OPIC will arrange the issuance of *Standby Letter of Credit* up to the total amount of USD21,500,000 with commitment period of 12 (twelve) months from the signing date. The agreement has been amended 4 (four) times by the Amendment No. 1 dated July 24, 2012, Amendment No. 2 dated August 1, 2012, Amendment No. 3 dated August 15, 2012, Amendment No. 4 dated February 5, 2013 and Amendment No. 5 dated July 18, 2013.

This borrowing's structure is secured by *Standby Letter of Credit* by Overseas Private Investment Corporation (OPIC) which was issued by Citibank N.A., New York.

SBLC issued amounted to USD21,500,000 to guarantee borrowings amounted to USD18,500,000. Since the Bank is not a foreign bank, the fund borrowings is received in Rupiah from Citibank N.A., Jakarta Branch.

For the issued SBLC, the Bank is charged by insurance premium every 3 months by OPIC, at 2.5% per annum of the average of loans disbursed.

During the period that the borrowing is still outstanding, the Bank is not allowed to have:

- c. Merger, acquisition, and sale of asset more than 50%.
- d. The Bank shall not, without prior written consent from the lender, to create and suffer to exist any mortgage and other liens, with some exceptions.
- c. The Bank shall not, without the prior written consent of the lender, enter into any transaction with any person or entity other than in the ordinary course of business or ordinary commercial terms and at arm's length, nor enter into any transaction with any person or entity in which it would be obligated to pay more than the ordinary arm's length commercial price for any purchase.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Citibank N.A., Cabang Jakarta (lanjutan)**

- d. Bank tidak boleh, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pemberi pinjaman, yang sebelum persetujuan tertulis tersebut tidak akan diberikan, dikenakan atau membiarkan adanya pinjaman tambahan kecuali hutang yang terjadi dalam kegiatan bisnis dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau membuat pinjaman atau uang muka kredit kepada setiap orang atau badan dalam kegiatan usaha normal.
- e. Bank tidak akan mengubah struktur modal atau mengubah atau mengizinkan Akta Pendirian dan Anggaran Dasar harus diubah kecuali untuk meningkatkan modal dari laba ditahan atau tambahan modal dari pemegang saham yang ada, dan Bank harus memastikan bahwa, tanpa persetujuan tertulis dari Citibank N.A., tidak ada perubahan dalam kepemilikan dan tidak ada perubahan materi dalam pengelolaannya.
- f. Bank tidak boleh mendistribusikan atau membayar, dividen atau mendistribusikan keuntungan sehubungan dengan modal atau melakukan distribusi laba kepada pemegang saham dalam jumlah minimal agregat lebih dari 15% dari laba bersih Bank setelah pajak dari tahun fiskal sebelumnya.

**Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta**

Pada tahun 2011, Bank menerima fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan dihitung sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 1 Juli 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar suku bunga Bank Indonesia untuk deposito berjangka 1 (satu) bulanan ditambah premi likuiditas ditambah 2,5% per tahun, yang dibayarkan setiap bulan. Per tanggal 31 Desember 2013 Bank telah menjaminkan kredit yang diberikan sebesar Rp13.293.461.337 (Catatan 9i) dan surat berharga yang dimiliki, yaitu Obligasi Pemerintah FR0026 dengan nilai tercatat sebesar Rp5.407.030.704 (Catatan 8) untuk pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta.

**15. FUND BORROWINGS (continued)**

**Citibank N.A., Jakarta Branch (continued)**

- d. *The Bank shall not, without the prior written consent of the lender, which prior written consent shall not be unreasonably withheld, incur or suffer to exist any additional indebtedness except indebtedness incurred in the ordinary course of business and maturing within one year nor make any loan or advance any credit to any person or entity in the ordinary course of business.*
- e. *The Bank shall not change its capital structure or otherwise amend or permit its Deed of Establishment and Article of Association to be amended except to increase its capital from retained earnings or new subscription from existing shareholders, and the Bank shall ensure that, without the prior written consent from Citibank N.A., there is no change in the ownership and no material change in its management.*
- f. *Bank shall not distribute or pay, dividends or any other distributions of profits with respect to any shares of capital stock or make income distribution to its shareholders in an aggregate minimum amount of more than 15% of net income after tax of the Bank on the preceding fiscal year.*

**Standard Chartered Bank, Jakarta Branch**

*In 2011, the Bank obtained loan facility amounting to Rp30,000,000,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. This facility is provided for 36 months starting on July 1, 2011 to July 1, 2014. This fund borrowings bears floating interest at 1 (one) month Bank Indonesia time deposit rate plus liquidity premium plus 2.5% per annum, which shall be paid every month. As of December 31, 2013 the Bank has pledged its loans amounting to Rp13,293,461,337 (Note 9i) and marketable securities, which are Government Bonds FR0026 with carrying amount of Rp5,407,030,704 (Note 8) for the fund borrowing from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch.*



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Bank menerima fasilitas pinjaman kedua sebesar Rp57.000.000.000 dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Jangka waktu fasilitas ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal 21 Juni 2013 sampai dengan 21 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, yang dibayarkan setiap bulan. Per tanggal 31 Desember 2013 Bank telah menjaminkan kredit yang diberikan sebesar Rp41.945.709.567 (Catatan 9i) dan surat berharga yang dimiliki, yaitu Obligasi Pemerintah FR0064 dengan nilai tercatat sebesar Rp17.050.351.100 (Catatan 8) untuk tambahan fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta.

**PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk**

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk dalam bentuk Pinjaman Aksep sampai dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2014.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank memperoleh pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan. Pinjaman ini kemudian telah diperpanjang sampai dengan 28 April 2014. Atas fasilitas kredit ini, dikenakan bunga mengambang sebesar Average JIBOR (Jakarta Inter Bank Offer Rate) (6 bulan) ditambah 4,18% per tahun.

Struktur pinjaman ini dijamin dengan SBLC dari Grameen Foundation Oklahoma (GFUSA) yang diterbitkan Citibank N.A.

Atas SBLC yang diterbitkan, Bank dikenakan biaya premi asuransi senilai 3% per tahun dari rata-rata nilai SBLC yang diterbitkan.

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja dan dijamin dengan kredit yang diikat secara fidusia sebesar Rp60.065.082.158 (Catatan 9i).

Selama pinjaman belum dilunasi, Bank diwajibkan:

- a. Menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 20%
- b. Menjaga rasio NPL (*Non Performing Loan*) gross dibawah 3%.
- c. Menjaga *total equity* lebih dari Rp125.000.000.000.

**15. FUND BORROWINGS (continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (continued)**

In 2013, the Bank obtained second facility amounting to Rp57,000,000,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. This facility is provided for 24 months starting on June 21, 2013 to June 21, 2015. This fund borrowings bears fixed interest at a rate of 9.00% per annum, which shall be paid on monthly basis. As of December 31, 2013 the Bank has pledged its loans amounting to Rp41,945,709,567 (Note 9i) and marketable securities, which are Government Bonds FR0064 with carrying amount of Rp17,050,351,100 (Note 8) for the fund borrowing from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch.

**PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk**

On June 19, 2012, the Bank obtained credit facility from PT Bank Ekonomi RahardjaTbk in the form of Acceptance Loans up to maximum amount of Rp50,000,000,000. This agreement is due within 12 months. This agreement then extended until June 22, 2014.

On March 28, 2013, the Bank obtained loan of Rp50,000,000,000 with period of 6 months. This borrowing then has been extended until April 28, 2014. This credit facility bears floating interest at Average JIBOR (Jakarta Inter Bank Offer Rate) (6 months) plus 4.18% per annum.

This borrowing's structure is guaranteed by SBLC by Grameen Foundaion Oklahoma (GFUSA) which was issued by Citibank N.A.

For the issued SBLC, the Bank is charged by insurance premium at 3% per annum of the average SBLC amount outstanding.

The borrowings is used as working capital and secured by loan amounted to Rp60,065,082,158 (Note 9i).

During the period the loan is still outstanding, the Bank is required:

- a. To preserve the CAR (*Capital Adequacy Ratio*) above 20%
- b. To keep the ratio of NPLs (*Non Performing Loan*) gross under 3%
- c. To preserve *total equity* over Rp125,000,000,000.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**NMI Global Fund KS, Norwegia**

Pada tahun 2011, Bank menerima fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dari NMI Global Fund KS, Norwegia. Jangka waktu fasilitas ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2011 sampai dengan 16 Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Bank juga memberikan opsi berupa *warrant*, dimana NMI Global Fund KS, Norwegia dapat membeli saham Bank pada harga yang telah ditentukan di masa yang akan datang. *Warrant* tersebut dapat dieksekusi dari tanggal pinjaman diterima hingga tanggal jatuh tempo pinjaman yang diterima.

Per tanggal 16 Desember 2013, Bank telah melunasi pinjaman ini. Batas waktu eksekusi *warrant* telah berakhir tanggal 16 Maret 2014 tanpa dilakukan eksekusi.

**DWM Fund, Luxembourg dan SNS Funds, Belanda**

Pada tahun 2011, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp25.180.651.504 dari DWM Income Funds S.C.A. - SICAV SIF (DWM Microfinance Fund J), SNS Institutional Microfinance Fund, dan SNS Institutional Microfinance Fund II.

Pinjaman yang diterima dari masing-masing pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

- DWM Income Funds S.C.A. - SICAV SIF (DWM Microfinance Fund J) sebesar ekuivalen USD300.000.
- SNS Institutional Microfinance Fund (SNS Fund) sebesar ekuivalen USD1.350.000.
- SNS Institutional Microfinance Fund II (SNS Fund II) sebesar ekuivalen USD1.350.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 16 bulan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 30 November 2012 untuk SNS Fund dan SNS Fund II dan sejak tanggal 29 Juli 2011 sampai dengan 30 November 2012 untuk DWM Fund dan masing-masing dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan).

Per tanggal 29 November 2013, Bank telah melunasi pinjaman ini.

**15. FUND BORROWINGS (continued)**

**NMI Global Fund KS, Norway**

In 2011, the Bank obtained borrowing facility amounting to Rp50,000,000,000 from NMI Global Fund KS, Norway. This facility is provided for 24 months starting on October 17, 2011 to December 16, 2013. This fund borrowing bears interest rate of 9.50% per annum which shall be paid every 3 (three) months. The Bank also gives option in form of *warrant*, whereby NMI Global Fund KS, Norway may buy the Bank's shares at certain price in the future. The *warrant* could be exercised from the date of the borrowing started to the termination date.

On December 16, 2013, the Bank repaid the borrowings. The execution period of this *warrant* ended on March 16, 2014 without being executed.

**DWM Fund, Luxembourg and SNS Funds, Netherlands**

In 2011, the Bank obtained borrowing facility amounting to Rp25,180,651,504 from DWM Income Funds S.C.A. - SICAV SIF (DWM Microfinance Fund J), SNS Institutional Microfinance Fund, and SNS Institutional Microfinance Fund II.

The funds borrowed from each lenders, are as follows:

- DWM Income Funds S.C.A. - SICAV SIF (DWM Microfinance Fund J) is equivalent to USD300,000.
- SNS Institutional Microfinance Fund (SNS Fund) is equivalent to USD1,350,000.
- SNS Institutional Microfinance Fund II (SNS Fund II) is equivalent to USD1,350,000.

The borrowings' tenor are 16 months starting on July 27, 2011 to November 30, 2012 for SNS Fund and SNS Fund II and from July 29, 2011 to November 30, 2012 for DWM Fund and each bears interest at a rate of 10.25% per annum which shall be paid every 3 (three) months.

On November 29, 2013, the Bank repaid the borrowings.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**DWM Fund, Luxembourg dan SNS Funds, Belanda (lanjutan)**

Pada tanggal 21 September 2012, Bank menerima pinjaman dengan jumlah sebesar USD4.000.000 dari SNS Institutional Microfinance Fund dan SNS Institutional Microfinance Fund II, dimana DWM Asset Management, LLC bertindak sebagai Manajer Investasi.

Pinjaman yang diberikan adalah ekuivalen Rupiah USD4.000.000 yang diterima dari masing-masing pemberi pinjaman sebagai berikut:

- SNS Institutional Microfinance Fund (SNS Fund) sebesar ekuivalen USD2.000.000 yang akan jatuh tempo pada 15 April 2014.
- SNS Institutional Microfinance Fund II (SNS Fund II) sebesar ekuivalen USD2.000.000 yang akan jatuh tempo pada 23 Oktober 2014.

Masing-masing pinjaman yang diterima dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 5,5%, minimum 9% per tahun, yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Bank tidak diperkenankan melanggar:

- (i) Rasio *Portfolio at Risk* (PAR)>30 dan kredit yang direstrukturisasi maksimal 5%.
- (ii) Rasio PAR>30 dan total portofolio kredit yang direstrukturisasi maksimal 8%.
- (iii) Rasio ekuitas terhadap total aset minimal 8%.
- (iv) Lindung nilai posisi mata uang asing tidak akan melebihi 25% dari total ekuitas setiap saat.

**16. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Bunga yang masih harus dibayar	5.629.513.784
Insentif jangka panjang	2.191.217.448
Jasa tenaga ahli	1.614.435.000
Pelatihan karyawan	8.225.000
Bonus karyawan	-
Liabilitas sewa guna usaha	-
Lain-lain	14.685.610.788
	<b>24.129.002.020</b>

Insentif jangka panjang merupakan cadangan insentif kepada Direksi dan karyawan kunci yang akan dibayarkan dalam jangka waktu tertentu bergantung pada pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**15. FUND BORROWINGS (continued)**

**DWM Fund, Luxembourg and SNS Funds, Netherlands (continued)**

On September 21, 2012, the Bank obtained borrowing amounting to USD4,000,000 from SNS Institutional Microfinance Fund and SNS Institutional Microfinance Fund II, whereas DWM Asset Management, LLC acting as Investment Manager.

The total borrowing is in Rupiah equivalent to USD4,000,000 which was received from each lenders, as follows:

- SNS Institutional Microfinance Fund (SNS Fund) is equivalent to USD2,000,000 which will be matured on April 15, 2014.
- SNS Institutional Microfinance Fund II (SNS Fund II) is equivalent to USD2,000,000 which will be matured on October 23, 2014.

Each borrowings bears interest at a rate of JIBOR 3 months + 5.5%, minimum 9% per annum, which shall be paid every 3 (three) months.

During the period that the loan is still outstanding, Bank is not allowed to breach:

- (i) *Portfolio at Risk* (PAR) ratio>30 and restructured loan ratio maximal 5%.
- (ii) PAR ratio>30 and restructured loan ratio consolidated portfolio entities maximal 8%.
- (iii) Equity to asset ratio minimal 8%.
- (iv) Un-hedged foreign currency position shall not exceed 25% of its total equity at any time.

**16. OTHER LIABILITIES**

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	4.278.539.512	<i>Interest payables</i>
	3.373.378.828	<i>Long term incentives</i>
	2.420.346.187	<i>Professional fees</i>
	17.361.250	<i>Employee training</i>
	1.415.772.040	<i>Employees' bonus</i>
	62.995.064	<i>Leased liability</i>
	3.082.093.458	<i>Others</i>
	<b>14.650.486.339</b>	

*Long term incentives* represents accrued incentive for Directors and key executive officers which will be paid after certain period of time depending the achievement of financial performance target.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. EKUITAS**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Mercy Corps, Amerika Serikat International Finance Corporation, Amerika Serikat	66.986	22,00%	66.986.000.000
Stichting Hivos - Triodos Fund, Belanda	60.572	19,90%	60.572.000.000
KfW, Jerman	47.204	15,51%	47.204.000.000
I Wayan Gatha	48.118	15,81%	48.118.000.000
DWM Funds S.C.A - SICAV SIF., Luxembourg	16.160	5,31%	16.160.000.000
	65.345	21,47%	65.345.000.000
	<b>304.385</b>	<b>100,00%</b>	<b>304.385.000.000</b>

**17. SHAREHOLDERS' EQUITY**

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the shareholders are as follows:

<b>Shareholders</b>
Mercy Corps, United States of America International Finance Corporation, United States of America
Stichting Hivos - Triodos Fund, Netherlands
KfW, Germany
I Wayan Gatha
DWM Funds S.C.A - SICAV SIF., Luxembourg

**18. PENDAPATAN BUNGA**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kredit yang diberikan	146.672.957.725	99.261.345.092
Penempatan pada BI dan bank lain	6.060.754.457	8.563.732.352
Surat-surat berharga	1.142.922.091	348.122.058
	<b>153.876.634.273</b>	<b>108.173.199.502</b>

Loans  
 Placements with BI and other banks  
 Marketable securities

**19. BEBAN BUNGA**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Deposito berjangka	54.151.131.055	38.514.903.536
Pinjaman yang diterima	31.818.971.030	16.983.765.779
Giro	2.147.217.414	4.328.948.388
Tabungan	477.991.924	547.700.766
Interbank call money	371.354.167	-
	<b>88.966.665.590</b>	<b>60.375.318.469</b>

Time deposits  
 Fund borrowings  
 Current accounts  
 Savings accounts  
 Interbank call money

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. (PENYISIHAN) PEMULIHAN KERUGIAN**  
**PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**  
**DAN NON-KEUANGAN**

**20. (PROVISION FOR) REVERSAL OF**  
**IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL**  
**ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Aset keuangan			Financial assets
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(27.105.352)	(50.000.000)	Placements with other banks (Note 7)
Kredit yang diberikan (Catatan 9)	(20.081.657.147)	(4.498.824.377)	Loans (Note 9)
	(20.108.762.499)	(4.548.824.377)	
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 11)	34.080.715	9.858.800	Foreclosed assets (Note 11)
	<b>(20.074.681.784)</b>	<b>(4.538.965.577)</b>	

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Sewa	4.205.635.296	3.578.307.417	Rent
Pendidikan dan pelatihan	2.337.038.828	1.354.211.309	Education and training
Tenaga ahli	2.069.364.897	2.482.469.900	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.050.042.756	2.257.079.635	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1.747.176.809	1.852.236.542	Business travel
Telepon, listrik, dan air	1.708.212.778	1.276.294.742	Telephone, electricity, and water
Promosi dan iklan	1.319.838.279	738.048.037	Promotion and advertising
Premi asuransi	1.216.532.352	1.325.684.940	Insurance premium
Alih daya	1.147.332.413	853.674.760	Outsourcing
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	840.211.604	644.912.415	Printing and office supplies
Internet	317.434.523	-	Internet
Transportasi	293.795.844	198.948.283	Transportation
Representasi Direksi	96.223.519	115.653.403	Directors representation
Lain-lain	8.249.769.815	2.374.847.914	Others
	<b>27.598.609.713</b>	<b>19.052.369.297</b>	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN TENAGA KERJA**

**22. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Gaji dan tunjangan lainnya	30.038.692.342	21.363.909.392	Salaries and other allowances
Bonus	-	1.294.915.458	Bonus
Tunjangan hari raya	2.165.725.016	980.425.820	Holiday allowance
Insentif jangka panjang	1.570.817.448	501.900.909	Long-term incentives
Imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	1.567.977.561	751.681.526	Employee benefits (Note 27)
Tunjangan kesehatan	922.673.644	410.005.016	Medical benefit
Lain-lain	2.838.535.832	416.783.978	Others
	<b>39.104.421.843</b>	<b>25.719.622.099</b>	

**23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitment</b>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	(37.227.097.644)	(32.550.000.000)	Unused loan facilities
<b>Liabilitas komitmen</b>	<b>(37.227.097.644)</b>	<b>(32.550.000.000)</b>	<b>Commitment liabilities</b>
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.722.558.389	41.907.907	Interest receivable on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Penempatan pada bank lain	(12.570.000.000)	(9.115.000.000)	Placement with other banks
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b>(10.847.441.611)</b>	<b>(9.073.092.093)</b>	<b>Contingent liabilities - net</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>(48.074.539.255)</b>	<b>(41.623.092.093)</b>	<b>Commitment and contingent liabilities - net</b>

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PELAPORAN JATUH TEMPO**

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan periode yang tersisa dihitung sejak tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

**24. MATURITY PROFILE**

The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2013 and 2012 are as follows (in millions of Rupiah):

		31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ month	> 1 bulan/ month - 3 bulan/months	> 3 bulan/ months - 1 tahun/year	> 1 tahun/ year - 5 tahun/ years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki jatuh tempo/ without maturities	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	1.892	1.892	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24.667	24.667	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	626	626	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.678	85.288	6.570	3.820	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	22.458	-	-	5.407	-	17.051	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan - bruto	1.140.485	569	3.155	476.132	660.629	-	-	Loans - gross
Aset tetap - neto	15.133	-	-	-	-	-	15.133	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	8.561	-	-	-	-	-	8.561	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	13.887	6.446	1.036	-	-	-	6.405	Other assets - net
<b>Total aset</b>	<b>1.323.387</b>	<b>119.488</b>	<b>10.761</b>	<b>485.359</b>	<b>660.629</b>	<b>17.051</b>	<b>30.099</b>	<b>Total assets</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.732)							Allowance for impairment losses
	<b>1.295.655</b>							
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	13	13	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payables
Simpanan dari nasabah	180.793	50.680	48.111	59.777	-	-	22.225	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	658.484	205.381	159.878	227.271	-	-	65.954	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	231.185	-	-	94.340	136.845	-	-	Fund borrowings
Utang pajak	519	519	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	3.137	-	-	-	-	-	3.137	Estimated post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	24.129	5.431	-	700	-	-	17.998	Other liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.098.260</b>	<b>262.024</b>	<b>207.989</b>	<b>382.088</b>	<b>136.845</b>	<b>-</b>	<b>109.314</b>	<b>Total liabilities</b>
Perbedaan jatuh tempo	225.127	(142.536)	(197.228)	103.271	523.784	17.051	(79.215)	Maturity gap
<b>Aset neto</b>	<b>197.395</b>							<b>Net assets</b>

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)**

**24. MATURITY PROFILE (continued)**

31 Desember 2012/  
 December 31, 2012

	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ month	> 1 bulan/ month - 3 bulan/months	> 3 bulan/ months - 1 tahun/year	> 1 tahun/ year - 5 tahun/ years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki jatuh tempo/ without maturities	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	2.124	2.124	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30.760	30.760	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.535	10.535	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	152.110	131.485	3.925	16.700	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5.551	-	-	-	5.551	-	-	Marketable Securities
Kredit yang diberikan - bruto	980.331	45	2.354	20.060	957.646	226	-	Loans - gross
Aset tetap - neto	15.313	-	-	-	-	-	15.313	Fixed assets - net
Pajak dibayar dimuka	3.537	-	-	-	-	-	3.537	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - neto	22.525	-	-	-	-	-	22.525	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	8.095	3.838	38	24	-	-	4.195	Other assets - net
<b>Total aset</b>	<b>1.230.881</b>	<b>178.787</b>	<b>6.317</b>	<b>36.784</b>	<b>963.197</b>	<b>226</b>	<b>45.570</b>	<b>Total assets</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.154)							Allowance for impairment losses
	<b>1.220.727</b>							
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	298	298	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payables
Simpanan dari nasabah	210.849	113.913	64.789	32.147	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	534.736	279.078	139.933	115.725	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	218.236	25.346	-	49.906	142.984	-	-	Fund borrowings
Hutang pajak	429	429	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	1.569	-	-	-	-	-	1.569	Estimated post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	14.651	4.279	-	-	-	-	10.372	Other liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>980.768</b>	<b>423.343</b>	<b>204.722</b>	<b>197.778</b>	<b>142.984</b>	<b>-</b>	<b>11.941</b>	<b>Total liabilities</b>
Perbedaan jatuh tempo	250.113	(244.556)	(198.405)	(160.994)	820.213	226	33.629	Maturity gap
<b>Aset - neto</b>	<b>239.959</b>							<b>Net assets</b>

**25. PENGELOLAAN PERMODALAN**

**25. CAPITAL MANAGEMENT**

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<b>Modal</b>		
- Modal inti	191.715	217.002
- Modal pelengkap	6.613	6.460
	<b>198.328</b>	<b>223.462</b>
<b>Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)</b>		
- ATMR untuk risiko kredit	529.042	516.805
- ATMR untuk risiko operasional	56.574	29.807
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	37,49%	43,24%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	33,87%	40,88%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

Bank tidak melakukan perhitungan rasio KPMM dengan memperhitungkan perubahan risiko pasar, karena sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, jumlah aset Bank masih kurang dari Rp10 triliun dan posisi efek-efek dalam *trading book* masih kurang dari Rp20 miliar. Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

**25. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit and operational risks is as follows (in million Rupiah):

	Capital
	- Core capital
	- Supplementary capital
	<b>Risk weighted assets (RWA)</b>
	- RWA for credit risks
	- RWA for operational risks
	CAR with credit risk
	CAR with credit and operational risks
	Minimum capital adequacy

The Bank did not perform calculation of the CAR with market risk charge because, until the statements of financial position, the Bank's total assets are less than Rp10 trillion and the Bank's marketable securities position in the trading book is less than Rp20 billion. This is already in line with Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003 regarding the minimum capital requirement for commercial banks taking into account market risk.

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<b>Aset</b>	
Kredit yang diberikan	
Karyawan kunci (Catatan 9h)	90.139.314
<b>Jumlah aset</b>	<b>90.139.314</b>
Persentase terhadap total aset	0.00%
<b>Liabilitas</b>	
Pinjaman yang diterima	
DWM Fund (Catatan 15)	-
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>
Persentase terhadap total liabilitas	-

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		<b>Asset</b>
		Loans
	-	Executive Officers (Note 9h)
	-	<b>Total asset</b>
	-	Percentage to total assets
		<b>Liability</b>
	2.534.640.000	Fund borrowing
	2.534.640.000	DWM Fund (Note 15)
	<b>2.534.640.000</b>	<b>Total liability</b>
	0,26%	Percentage to total liabilities

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Remunerasi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Remuneration packages for 2013 and 2012 were as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2013	2012	
Dewan komisaris	877.258.065	910.000.000	Board of Commissioners
Direksi	7.223.474.898	7.068.395.262	Directors
Komite audit	913.258.065	940.000.000	Audit committee
Pejabat eksekutif	8.190.339.024	3.128.628.416	Executive officers
	<b>17.204.330.052</b>	<b>12.047.023.678</b>	
Persentase terhadap beban terkait	43,99%	46,84%	Percentage to related expense

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

**Pihak berelasi/Related parties**

**Sifat dari hubungan/Relationship**

DWM Fund	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama dengan pemegang saham/ Entity under the same significant influence with shareholder
Direktur, pejabat eksekutif dan keluarga pejabat eksekutif/ Directors, executive officers and executive officer's family	Manajemen kunci/key management

**27. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut telah dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**27. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The estimated post-employment benefit liability has been calculated based on Labor Law No. 13/2003.

Bagian dari beban imbalan pasca-kerja yang dicatat pada laporan laba rugi komprehensif dan estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The components of employee benefit expense recognized in the statement of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for estimated post-employment benefits liabilities are as follows:

- a. Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif:

- a. Employee benefit expense recognized in the statements of comprehensive income:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2013	2012	
Biaya jasa kini	1.456.509.380	692.776.854	Current service cost
Biaya bunga	94.260.036	59.443.222	Interest cost
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	17.208.145	(538.550)	Amortization of actuarial (gain) loss
	<b>1.567.977.561</b>	<b>751.681.526</b>	

- b. Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja:

- b. Estimated post-employment benefits liabilities:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.159.351.877	2.256.638.703	Present value of obligation
	(22.113.478)	(687.377.865)	Unrecognized actuarial loss
	<b>3.137.238.399</b>	<b>1.569.260.838</b>	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**27. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

- c. Mutasi estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- c. *Movements in the estimated post-employment benefits liabilities during the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	1.569.260.838	817.579.312	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	1.567.977.561	751.681.526	<i>Employee benefit expense (Note 22)</i>
	<b>3.137.238.399</b>	<b>1.569.260.838</b>	

Beban imbalan pasca-kerja karyawan telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 9 Desember 2013 dan 12 April 2013. Asumsi-asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

*The employee benefit expense has been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated December 9, 2013 and April 12, 2013. The basic actuarial assumptions used in the calculations were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Umur pensiun normal	55 Tahun/55 Years of age	55 Tahun/55 Years of age	<i>Normal retirement age</i>
Metode aktuaria	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Actuarial method</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)/ <i>Indonesian Mortality Table 3 2011 (TMI 3)</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)/ <i>Indonesian Mortality Table 3 2011 (TMI 3)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% dari TMI 3 2011/5% of TMI 3 2011	5% dari TMI 3 2011/5% of TMI 3 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat suku bunga diskonto	8,50% per tahun/8.50% per annum	5,00% per tahun/5.00% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun/7.00% per annum	7,00% per tahun/7.00% per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	12,00% sampai dengan usia 40 tahun yang menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>12% up to employee's age of 40 and reducing linearly up to 0% at age 55</i>	12,00% sampai dengan usia 40 tahun yang menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>12% up to employee's age of 40 and reducing linearly up to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban jasa kini dan estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible one percentage point change in the assumed discount rate, with all other variables held constant, of the current service cost and the estimated post-employment benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012.*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,**

	<b>2013</b>		<b>2012</b>		
	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Dampak biaya jasa kini	1.567.977.562	(1.567.977.562)	(751.681.527)	751.681.527	<i>Effect on current service cost</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	(2.935.778.961)	(3.409.800.422)	(2.056.858.523)	(2.458.022.703)	<i>Effect on the benefit obligations</i>

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO**

Kunci keberhasilan bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis. Pengelolaan risiko ini meliputi: pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum, sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia ("BI") No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya diseluruh unit kerja. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko secara efektif.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank. Direksi menunjuk Direktur Kepatuhan untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara keseluruhan.

Manajemen Risiko dalam organisasi Bank merupakan salah satu fungsi yang bersifat independen, yakni terhadap fungsi bisnis dan terhadap fungsi audit. Ketiga fungsi tersebut berperan aktif dalam menerapkan risiko dengan tingkat kewenangan yang berbeda.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (Divisi Manajemen Risiko) untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan membuat rekomendasi berdasarkan risiko yang berhubungan dengan kebijakan dan standar untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang teridentifikasi.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

**28. RISK MANAGEMENT**

*Key success of a strong, healthy, and sustainable growth bank is the business implementation that accompanied by the implementation of risk management integratedly and systematically. The risk management involves management of credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk, according to the circular letter of Bank Indonesia ("BI") No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding the Application of risk Management for Commercial Banks.*

*Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management and play an important role in supporting and overseeing the successful implementation throughout the working unit. Board of Commissioners evaluate the implementation of risk management policies which conducted by the Directors. The evaluation was done in order to ensure that the Directors manage the activities and the risks effectively.*

*The Directors determine the direction and the implementation of the policy and the strategy of risk management comprehensively. Besides, the Directors have to ensure that all material risks and their impact have been acted upon, and to ensure that the implementation of remedial measures for problems or irregularities in the Bank's operations. Directors appointed Compliance Director to run the risk monitoring and risk management processes as a whole.*

*Risk Management in the Bank's organization is an independent function, towards the business function and the audit function. All these functions play an active role in implementing risk with different levels of authority.*

*The Bank has established a Risk Management Unit (Risk Management Division) to identify, to measure, to monitor, and to make recommendations based on the risk related to the policies and standards to manage and control the identified risks.*

*The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko**

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

**Risiko Kredit**

Sehubungan dengan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2013 menyatakan bahwa predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit moderat.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Bank memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari memburuknya kredit. Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan *limit*, sebagaimana tercantum dalam kebijakan *limit* risiko kredit sebagai panduan yang harus dilaksanakan oleh unit bisnis sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Kebijakan ini mengatur mengenai batas maksimum internal untuk pemberian kredit kepada LKM (bank atau non-bank).

Kebijakan Limit Risiko Kredit Bank merujuk kepada:

1. BMPK Internal ditetapkan sebesar :
  - a. 20% dari modal untuk grup usaha
  - b. 15% dari modal untuk individu
  - c. 10% dari modal untuk pihak terkait
2. Konsentrasi Pemberian Kredit Secara Geografis, dimana konsentrasi pada 1 propinsi maksimal sebesar 30% dari total keseluruhan kredit yang diberikan, dihitung dari baki debit kredit yang diberikan.
3. LDD (*Limited Due Diligence*) adalah kegiatan pemeriksaan secara menyeluruh berdasarkan kondisi LKM, sesuai yang berlaku bagi bank atau non-bank didasarkan pada kategori tingkat risiko sebagai berikut: Risiko Sangat Rendah; Risiko Rendah; Risiko Moderate; Risiko Tinggi; dan Kategori Sangat Tinggi.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Profile**

In order to develop *good corporate governance* and *risk management* in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding *Risk Management Implementation For Commercial Banks* was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting from 2005.

**Credit Risk**

In relation to the implementation of *risk management* as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on *self assessment* basis. Based on the *self assessment* results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2013 provided the Bank's overall risk profile is at the moderate composite risk level.

*Credit risk* is the risk due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill obligations to the Bank. The Bank monitors credit quality as part of the early identification of deteriorating credits. *Credit risk management* is done by the management of such limits, as set out in the *limit credit risk policy* as a guidance for the business unit in making lending decisions. This policy governs the internal maximum limit for lending to MFIs (banks or non - banks).

*Limit Credit Risk Policy* of the Bank is referenced to:

1. *Internal LLL* set at :
  - a. 20 % of the capital for the business group
  - b. 15 % of the capital for the individual
  - c. 10 % of the capital to related parties
2. *Concentration of Credit Geographically*, the province in which the concentration of the first maximum of 30% of the total credit given, calculated on the outstanding loans
3. *LDD (Limited Due Diligence)* is a thorough inspection activities based on the condition of the MFI , as applicable to banks or non - banks based on the following categories of risk: Very Low Risk; Low Risk; Moderate Risk; High Risk; and Very High Risk category.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Kebijakan Limit Risiko Kredit Bank merujuk kepada (lanjutan):

4. Fokus kepada Sektor Jasa Keuangan  
Terkait dengan visi dan misi Bank yang memfokuskan pada sektor lembaga keuangan mikro di Indonesia, maka pengklasifikasian sektor industri akan lebih terfokus kepada jasa keuangan (LKM) khususnya kepada BPR dan Non-BPR. Meskipun demikian ada perbedaan dalam risiko strategis antara BPR dan non-BPR, dimana untuk BPR standar peraturan dan pengawasan lebih efektif dan konsisten. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pemberian kredit kepada non-BPR (Koperasi, Modal Ventura, dll) adalah maksimum sebesar 30% dari total baki debit kredit yang diberikan Bank.
5. Faktor SEMS, merupakan suatu kerangka yang mengintegrasikan risiko sosial dan lingkungan yang dapat terjadi dalam pemberian kredit dan penempatan dana. Penyediaan dana kepada LKM berdasarkan tingkat risiko sebagai berikut : risiko tinggi; risiko sedang; dan risiko rendah.
6. *Pro Poor Score Card*, adalah suatu parameter yang digunakan untuk pemberian kredit kepada LKM yang focus melayani masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat yang rentan secara ekonomi secara konsisten.

Toleransi dan evaluasi terhadap penyaluran dana dengan maximum NPL Bank yang dapat ditoleransi dalam penyediaan dana ditentukan berdasarkan:

- a. Tipe LKM maksimal 3%.
- b. Provinsi (1 provinsi) maksimal 2%.

Bila melampaui limit diatas, Bank harus mengidentifikasi dan mengukur penyebab utama untuk risiko-risiko tersebut dalam rangka untuk melaksanakan langkah-langkah konkrit dengan tujuan mengurangi atau memitigasi risiko yang melekat yang telah teridentifikasi dan atau mengurangi exposure Bank kepada LKM.

Pengendalian terhadap portofolio kredit melalui:

- a. Pengendalian untuk BMPK, dengan dibuatnya laporan BMPK setiap bulan.
- b. Pengendalian untuk NPL, dengan dibuatnya Laporan Pemantauan Kredit setiap bulan.
- c. Proses pengajuan untuk pengecualian, dibahas dalam rapat Komite Kredit.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Limit Credit Risk Policy of the Bank is referenced to (continued):

4. Focus on the Financial Services Sector  
With regards to the Bank's vision and mission that focuses on the sector of microfinance institutions in Indonesia, the classification of the industrial sector will be more focused on the financial services (MFIs) in particular to the BPR and non - BPR. Nevertheless there is a difference in risk between strategic and non - BPR, where for BPR, the standard regulation and supervision is more effective and consistent. Under these conditions, the maximum lending to non - BPR (Cooperative, venture capital, etc.) is determined at 30% of the total outstanding loan provided by Bank.
5. SEMS Factors, is a framework that integrates social and environmental risks that may occur in the provision of credit and placement. Provision of funds to MFIs based on their level of risk as follows: high risk; moderate risk; and low risk.
6. *Pro Poor Score Card*, is a parameter that is used for lending to MFIs that serve low-income people focus and economically vulnerable populations consistently.

Tolerance and evaluation of the distribution of funds to the Bank is maximum NPL that can be tolerated in the provision of funds is determined based on:

- a. MFI type a maximum of 3%.
- b. Province (1 province) a maximum of 2%.

When exceeded the limit above, the Bank should identify and quantify the major causes for such risks in order to implement concrete measures to reduce or mitigate the inherent risks that have been identified and or to reduce Bank exposure to MFIs.

Control of the loan portfolio through:

- a. Controlling the LLL, by preparing LLL report every month.
- b. Controlling the NPL, by preparing Credit Monitoring Report every month.
- c. The process of filing for an exception, to be discussed in the Credit Committee meeting.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, monitoring, dan restrukturisasi kredit. Dengan kebijakan kredit ini, diharapkan Bank dapat mempertahankan kualitas asetnya. Kebijakan tersebut mencakup analisa kredit, pemantauan berkala atas status dan kualitas kredit, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan serta pengendalian internal. Keputusan pemberian kredit dilakukan berdasarkan keputusan Komite Kredit mengenai kewenangan memutus kredit.

Bank melakukan analisa terkait pemberian fasilitas kepada nasabah, mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Penyaringan awal untuk memastikan bahwa calon debitur telah memenuhi minimum kualifikasi kredit;
- ii. Analisa atas faktor-faktor non keuangan terkait dengan latar belakang pemegang saham, pendirian perusahaan, aktivitas dan karakteristik kegiatan bisnis debitur serta hubungan dengan debitur fasilitas berjalan di Bank dalam kerangka pematuhan BMPK;
- iii. Aspek keuangan mencakup profitabilitas debitur, kinerja optimasi laporan posisi keuangan, kinerja rasio-rasio keuangan dalam hal pergerakan dan pematuhannya terhadap ketentuan Bank Indonesia;
- iv. Khusus untuk debitur atas fasilitas yang masih berjalan di Bank, juga dilakukan pemantauan dan evaluasi pemenuhan ketentuan di dalam perjanjian kredit.

Oleh karena risiko kredit umumnya muncul sejak awal pemberian kredit sampai pada penutupan kredit, Bank menyadari pentingnya fungsi pemantauan dan pengawasan. Pengawasan terhadap setiap kredit yang diberikan dilakukan secara berkala oleh pejabat yang bertanggung jawab atas kredit tersebut.

Kebijakan kredit ditelaah dan disetujui secara berkala oleh Dewan Komisaris. Perubahan dapat dilakukan untuk mengantisipasi perubahan strategi bisnis Bank dan peraturan perbankan yang baru.

**a. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The Bank has written policies and guidelines regarding credit granting procedures that include credit analysis, credit approval, credit monitoring, and credit restructuring. With these credit policy, the Bank is expected to maintain its asset quality. The policy includes credit analysis, regular monitoring of the status and credit quality, portfolio diversification, as well as the adequacy of guarantee and internal controls. Lending decision is made based on Credit Committee's decision regarding the loan approval authority.

The Bank analyze the facility granting to customers, by considering various factors, such as:

- i. Initial screening to ensure that prospect debtor has been fit for minimum credit qualification;
- ii. Analysis on non financial related factors such as the background of shareholders, company establishment, business activities and characteristics and relationship with Bank's existing debtors in order to comply the LLL;
- iii. Financial aspects covering debtor's profitability, optimization performance on statements of financial position, performance of financial ratios in terms of trend and compliance towards Bank Indonesia's Regulation;
- iv. Particularly for existing debtors, the Bank monitors and evaluates the compliance towards credit covenants stated in the agreement.

Since most credit risk in its loan portfolio is taken during the loan origination and continues to exist until the loan closing, the Bank realizes the importance of monitoring and supervision. All loans are monitored on a regular basis by respective officer in-charge.

The policy is reviewed and approved by the Board of Commissioners on a regular basis. The policy can be amended, whenever is required, to incorporate changes in the Bank's business strategy and new banking regulations.

**a. Maximum credit risk**

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
Giro pada Bank Indonesia	24.667.164.822	30.760.153.883
Giro pada bank lain	625.826.844	10.535.058.616
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.600.440.293	152.060.397.002
Surat-surat berharga	22.457.381.804	5.551.350.001
Kredit yang diberikan	1.112.830.422.357	970.227.274.940
Aset lain-lain	6.446.428.012	3.899.912.460
<b>Rekening administratif</b>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	37.227.097.644	32.550.000.000
	<b><u>1.299.854.761.776</u></b>	<b><u>1.205.584.146.902</u></b>

**b. Agunan dan perlindungan kredit lainnya**

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah jaminan tunai, jaminan aset tetap, dan atau fidusia atas piutang debitur dari *end customer*-nya.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

**i. Analisis risiko konsentrasi kredit**

Bank memfokuskan penyaluran kreditnya kepada lembaga keuangan (BPR dan non BPR), seharusnya tidak dapat disamakan dengan konsentrasi kredit secara umumnya. Debitur tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki bisnis didasarkan pelayanan kepada jutaan nasabah terutama UMKM dan rumah tangga. Pembiayaan UMKM oleh lembaga keuangan (BPR dan non-BPR) juga tersebar untuk sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, jasa, pertanian, serta lain-lain.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**a. Maximum credit risk (continued)**

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	<b>Statements of financial position</b>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Loans</i>
	<i>Other assets</i>
	<b>Off balance sheets</b>
	<i>Unused loan facilities</i>

**b. Collateral and other credit enhancements**

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are cash collateral and receivables fiduciary of debtor due from the end customers.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**i. Credit concentration risk analysis**

The Bank focuses its lending to microfinance institutions (BPR and non-BPR), so it can not be equated with the concentration of credit in general. Debtors are spread all over Indonesia and their business provide services to millions of clients, particularly SMEs and households. SME financing by financial institutions (BPR and non-BPR) are also spread to economic sectors such as trade, industry, services, agriculture, and others.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)**

ii. Stress testing

Terdapat dua jenis *stress test*, yaitu untuk portofolio modal dan portofolio kredit Bank Andara secara keseluruhan, dan untuk peminjam individu. *Stress Test* adalah metode pengukuran risiko dengan tujuan untuk:

- mengetahui pengaruh dari kenaikan rasio kredit yang bermasalah terhadap permodalan Bank (KPMM).
- meminimalisir risiko kredit yang dapat terjadi dikemudian hari yang dapat merugikan Bank.
- memberikan masukan untuk menentukan *risk appetite* (kemauan dan kemampuan Bank) untuk menanggung risiko dalam kegiatan usahanya.
- mendukung keputusan kredit yang direkomendasikan oleh *credit reviewer* dengan metodologi yang distandarisasi.

Ruang lingkup *stress testing* kredit ini adalah untuk melihat pengaruh kredit yang bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk Bank ketika terdapat debitur bermasalah.

Penerapan *stress testing* meliputi beberapa aspek yaitu:

- Mendukung proses pengambilan keputusan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang.
- Independen terhadap kemungkinan rekayasa yang akan mempengaruhi hasil melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif.
- Dikaji ulang oleh satuan kerja atau pihak yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan *stress testing* ini.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b. Collateral and other credit enhancements (continued)**

ii. Stress testing

There are two types of stress tests, Bank-wide for portfolio capital and loan portfolio of Bank Andara, and to individual borrowers. Stress Test is a method of risk assessment for the purpose of:

- to determine the effect of the increase in non-performing loan ratio to the Bank's Capital (CAR).
- to minimize the credit risk that may occur in the future that could harm the Bank.
- to provide input to determine the risk appetite (the willingness and ability of the Bank) to bear the risk in the normal course of business.
- to supports credit decisions recommended by the credit reviewer with a standardized methodology.

The scope of this credit stress testing is to see the effect of non-performing loans and allowance for impairment losses that the Bank should be established when there are non-performing debtors.

The application of stress testing includes several aspects, namely:

- Support for the decision making process and ensure compliance with the provisions of the delegation of authority.
- Independent of the possibility of engineering the surfaces of influencing outcomes through appropriate and effective security procedures.
- Reviewed by the task force or a party independent of the unit to apply the stress testing.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)**

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b. Collateral and other credit enhancements (continued)**

iii. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember 2013/December 31, 2013  
 (dalam jutaan/in millions)

	Giro pada bank lain dan BI/ Current accounts with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Surat-surat berharga/ Marketable securities	Kredit yang diberikan/ Loans	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	24.667	78.000	22.457	-	-	125.124	9%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank	626	17.678	-	840.756	35.227	894.222	68%	Banks
LKM (Koperasi)	-	-	-	274.791	-	274.791	21%	MFI (Cooperative)
Modal Ventura	-	-	-	24.498	2.000	26.498	2%	Venture Capital
Perorangan	-	-	-	440	-	440	0%	Individual
Jumlah	25.293	95.678	22.457	1.140.485	37.227	1.321.075	100%	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012  
 (dalam jutaan/in millions)

	Giro pada bank lain dan BI/ Current accounts with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Surat-surat berharga/ Marketable securities	Kredit yang diberikan/ Loans	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	30.760	131.485	5.551	-	-	167.796	14%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank	10.535	20.625	-	731.626	26.550	789.336	65%	Banks
LKM (Koperasi)	-	-	-	237.138	6.000	243.138	20%	MFI (Cooperative)
Modal Ventura	-	-	-	11.162	-	11.162	1%	Venture Capital
Perorangan	-	-	-	405	-	405	0%	Individual
Jumlah	41.295	152.110	5.551	980.331	32.550	1.211.837	100%	Total

**c. Kualitas aset keuangan**

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 6, 7, 8, dan 9 atas laporan keuangan.

**c. Quality of financial assets**

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 6, 7, 8, and 9 to the financial statements.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**d. Evaluasi penurunan nilai**

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual**

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

**(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan yang telah dihitung secara individual namun tidak mengalami penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2h.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**d. Impairment assessment**

*For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.*

*The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.*

**(i) Individually assessed allowances**

*The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.*

**(ii) Collectively assessed allowances**

*Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and those which have been assessed individually with no impairment losses. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2h.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**d. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**d. Impairment assessment (continued)**

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2013 and 2012:

		<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>			
		<b>Mengalami penurunan nilai/Impaired</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Giro pada bank lain	625.826.844	-	-	625.826.844	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.677.545.645	-	-	95.677.545.645	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	22.457.381.804	-	-	22.457.381.804	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	1.115.504.283.566	24.540.485.027	-	1.140.044.768.593	<i>Working capital</i>
Konsumsi	116.615.203	-	-	116.615.203	<i>Consumer</i>
Karyawan	323.777.324	-	-	323.777.324	<i>Consumer</i>
Jumlah	1.234.705.430.386	24.540.485.027	-	1.259.245.915.413	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.433.794.694)	(22.298.049.421)	-	(27.731.844.115)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>1.229.271.635.692</b>	<b>2.242.435.606</b>	<b>-</b>	<b>1.231.514.071.298</b>	

		<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>			
		<b>Mengalami penurunan nilai/Impaired</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Giro pada bank lain	10.535.058.616	-	-	10.535.058.616	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	152.010.397.002	100.000.000	-	152.110.397.002	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	5.551.350.001	-	-	5.551.350.001	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	978.488.738.616	1.437.450.158	-	979.926.188.774	<i>Working capital</i>
Konsumsi	405.266.303	-	-	405.266.303	<i>Consumer</i>
Jumlah	1.146.990.810.538	1.537.450.158	-	1.148.528.260.696	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.616.729.979)	(1.537.450.158)	-	(10.154.180.137)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>1.138.374.080.559</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.138.374.080.559</b>	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Berdasarkan definisi pada Kebijakan Limit Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar (No. 037/BA/SOP-RMD/XI/2013, risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dan/atau harga option. Dampak risiko pasar merupakan hasil dari fungsi aktivitas pengelolaan aset dan liabilitas Bank.

Pengelolaan aset dan liabilitas dimulai dengan proses pengukuran parameter ekonomi, seperti inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan faktor makro ekonomi lainnya, yang mempengaruhi portofolio Bank. Saat ini, Bank hanya terekspos pada risiko suku bunga pada risiko pasar.

Risiko Suku Bunga

Secara prinsip, simpanan merupakan liabilitas yang paling sensitif terhadap suku bunga, sedangkan kredit yang diberikan merupakan aset yang paling sensitif terhadap suku bunga. Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau pergerakan suku bunga dan membuat penyesuaian yang diperlukan terhadap mutasi suku bunga simpanan dan pinjaman untuk dilakukan oleh Divisi *Treasury*.

Bank menetapkan suku bunga pinjaman berdasarkan tingkat *cost of funds* ("COF") ditambah sejumlah provisi maupun premi risiko. COF dikaji setiap bulan oleh Divisi *Treasury*, berdasarkan rekomendasi dari *Risk & Capital Committee* (kemudian disebut *ALCO*). COF terdiri dari *cost of money*, giro wajib minimum, dan biaya *overhead*.

Untuk risiko pasar, Bank juga melakukan control dengan membuat *stress test* risiko pasar setiap bulannya hingga 30 hari kedepan dengan asumsi adanya pencairan kredit dan tanpa pencairan kredit, dimana scenario yang digunakan adalah penagihan kredit sebesar 95%, distribusi perubahan dari total deposito dengan frekuensi 1% kemungkinan kejadian adanya penarikan dana deposito berdasarkan data historis Bank (sejak 5 September 2011) dan fasilitas pinjaman yang diterima tidak dapat dicairkan akibat memburuknya kondisi pasar.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk**

Based on the definition in the Policy Limit Liquidity Risk and Market Risk (No. 037/BA/SOP-RMD/XI/2013, market risk is the risk on balance sheet and off balance sheet positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes interest rates, foreign exchange rates, and/or the option price. Impact of market risk is the result of the function of asset and liability management activities of the Bank.

The asset and liability management process begins with an assessment of current economic parameters, primarily inflation, money supply, Certificate of Bank Indonesia (SBI) rates, and other macro economic factors, affecting the Bank's portfolios. Currently, the Bank is only exposed to interest rate risk from the market risk factor.

Interest Rate Risk

In principle, deposits are the most interest rate sensitive liabilities, whereas loans are the most interest rate sensitive assets. Risk Management Division monitors interest rate movements and makes necessary adjustments towards the movement of deposit and loan interest rates which carried out by *Treasury Division*.

The Bank determines the interest rates for the lending products using cost of funds rate ("COF") plus provision and risk premium. COF is reviewed on monthly basis by *Treasury Division*, with recommendation from *Risk & Capital Committee* (hereinafter referred to as *ALCO*). COF consists of cost of money, minimum reserve requirements, and overhead costs.

For market risk, the Bank also conducts stress tests control by making the market risk of each month until the next 30 days with the assumption of credit disbursement and without credit disbursement, where the scenario used is billing credit of 95%, the distribution of the change in total deposits with a frequency of 1% likelihood for the withdrawal of funds Bank deposits based on historical data (since September 5, 2011) and received a loan facility can not be availed due to deteriorating market conditions.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rupiah/ Rupiah %
<b>ASET</b>	
Giro pada bank lain	0,55
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,75
Surat-surat berharga	11,00
Kredit yang diberikan	13,00
<b>LIABILITAS</b>	
Simpanan dari nasabah	
- Giro	3,02
- Tabungan	4,37
- Deposito berjangka	8,97
Simpanan dari bank lain	7,30
Pinjaman yang diterima	12,38

Analisa sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset neto yang mengandung komponen bunga disajikan pada tabel berikut.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Bank.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah as of 31 December 2013 and 2012:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	Rupiah/ Rupiah %
<b>ASSETS</b>	
Current accounts with other banks	1,26
Placements with other banks and Bank Indonesia	5,75
Marketable securities	11,00
Loans	13,00
<b>LIABILITIES</b>	
Deposits from customers	
- Current accounts	1,50
- Savings account	2,77
- Time deposits	6,19
Deposits from other banks	5,50
Fund borrowings	8,60

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown in the table below.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in the interest rates, with all variables held constant, of the Bank's earnings for the current period.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Analisa sensitivitas (lanjutan)

	<u>Perubahan basis poin/Changes in basis point</u>	<u>Dampak terhadap laba rugi komprehensif/Effect on statement of comprehensive income</u>	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga - Rupiah</b>			<b>Sensitivity to interest rate risk - Rupiah</b>
31 Desember 2013	± 100	± 1.819.821.639	December 31, 2013
31 Desember 2012	± 100	± 2.031.589.387	December 31, 2012

**Risiko Likuiditas**

Bank mendefinisikan risiko likuiditas sebagai risiko kerugian yang timbul pada saat lembaga keuangan menghadapi kesulitan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan yang dikarenakan memburuknya posisi keuangan lembaga keuangan tersebut, atau lembaga keuangan tersebut terpaksa mendapatkan dana dengan suku bunga di atas normal. Struktur manajemen dan pelaporan risiko likuiditas pada dasarnya sama dengan struktur manajemen risiko pasar seperti yang dijelaskan di atas. Bank mengukur risiko likuiditas dengan menggunakan indeks yang berhubungan dengan arus kas, seperti batas maksimum dana yang didapatkan di pasar.

Risiko likuiditas muncul pada aktivitas penghimpunan dana untuk keperluan pemberian kredit, pembayaran kembali deposito, dan pengelolaan modal kerja. Termasuk juga risiko atas kenaikan COF yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo dan risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi posisi aset Bank pada waktu yang tepat serta pada harga yang wajar.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Sensitivity analysis (continued)

	<u>Perubahan basis poin/Changes in basis point</u>	<u>Dampak terhadap laba rugi komprehensif/Effect on statement of comprehensive income</u>	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga - Rupiah</b>			<b>Sensitivity to interest rate risk - Rupiah</b>
31 Desember 2013	± 100	± 1.819.821.639	December 31, 2013
31 Desember 2012	± 100	± 2.031.589.387	December 31, 2012

**Liquidity Risk**

The Bank defines liquidity risk as the risk of losses arising when a financial institution faces difficulties in raising the necessary funds due to deterioration in its financial position, or when it is forced to procure funds at much higher interest rates than usual. The management and reporting structures of the liquidity risk are fundamentally the same as those of the market risk management structure described above. The Bank measures liquidity risk using indices pertaining to cash flows such as ceiling on funds raised in the market.

Liquidity risk occurs in the funding activities for granting loans, repayment of deposits, and working capital management. It also includes both the risk of unexpected increases in COF for asset portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate the Bank's assets position in a right time and at a reasonable price.

## 28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank selalu menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup guna memenuhi komitmennya pada para nasabahnya dan pihak-pihak lain, seperti pemberian kredit, pembayaran deposito, dan pemenuhan persyaratan likuiditas operasional. Fungsi manajemen likuiditas ini dilakukan oleh Divisi *Treasury*, berdasarkan kebijakan aset oleh ALCO. Divisi *Risk Management* setiap bulannya dengan mengidentifikasi dan mengukur risiko likuiditas Bank. Divisi *Risk Management* juga memberikan rekomendasi untuk ALCO terkait kebijakan dan limit termasuk rekomendasi berdasarkan analisa stress tes likuiditas hingga 30 hari kedepan dengan asumsi adanya pencairan kredit dan tanpa pencairan kredit, dimana skenario yang digunakan adalah distribusi perubahan dari total deposito dengan frekuensi 1% kemungkinan kejadian adanya penarikan dana deposito berdasarkan data historis Bank (sejak 5 September 2011).

Tujuan dari manajemen likuiditas adalah agar Bank dapat memenuhi baik seluruh liabilitas kontraktual maupun liabilitas keuangan menurut ketentuan yang berlaku setiap saat, bahkan di saat kondisi buruk sekalipun.

Risiko likuiditas diukur dan dikelola dengan pendekatan *stress test* dengan tujuan untuk membantu Bank dalam menilai, apakah Bank memiliki sumber-sumber keuangan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dari Bank dan nasabahnya di bawah skenario yang menggambarkan kondisi keuangan yang merugikan dan kejadian lainnya.

Dalam melakukan *stress test*, bank mempertimbangkan faktor-faktor:

- Kemungkinan perubahan perilaku pihak lawan dan/atau nasabah yang dapat mempengaruhi arus kas
- Kemungkinan perubahan perilaku dari pelaku pasar lainnya sebagai respon dari kondisi krisis pasar

Skenario yang dipakai Bank dalam *stress test* adalah Skenario Krisis Bank Spesifik (*bank specific stress scenario*) di mana Bank membuat asumsi asumsi utama sebagai berikut:

- Terjadi penarikan simpanan nasabah yang tergolong "*Top10 Core Depositor*" secara ekstrim.
- Terjadi penarikan simpanan oleh nasabah yang panik tanpa memperhatikan jenis simpanan dan tanggal jatuh tempo simpanan yang dimiliki.
- Terjadi penarikan atas fasilitas komitmen berupa fasilitas kredit yang belum ditarik oleh nasabah.

## 28. RISK MANAGEMENT (continued)

### Liquidity Risk (continued)

The Bank has always focused on maintaining sufficient liquidity to meet its commitment to its customers and other parties, such as lending, deposit payment, and fulfillment of operational liquidity requirements. Liquidity management function is carried out by the Treasury Division, based on assets policy managed by ALCO policy. Division of Risk Management identify and measure the liquidity risk on monthly basis. Risk Management Division also provides recommendations to ALCO regarding policy and limits, including recommendations based on analysis of the liquidity stress test until the next 30 days with the assumption of credit disbursement and without credit disbursement, where the scenario used is the distribution of the change in total deposits with a frequency of 1% probability of occurrence of the withdrawal of funds Bank deposits based on historical data (since September 5, 2011).

The objective of liquidity management is to enhance the Bank to meet its contractual liabilities or financial liabilities at any time even during the adverse condition.

Liquidity risk is measured and managed using stress test approach in order to assist Bank to assess whether the Bank has sufficient financial resources sufficient to meet the liquidity needs of the Bank and its customers under adverse financial conditions and other events.

In conducting the stress test, bank considers these factors:

- Possible changes in the behavior of the other party and/or customers that can affect cash flows
- Possible changes in the behavior of other market participants in response to market crisis

Scenarios used in the stress test is Specific Bank Crisis Scenario (*bank specific stress scenario*) in which the Bank made the following key assumptions:

- There is extreme withdrawal of deposits from customers classified as "*Top10 Core Depositor*".
- Deposit withdrawals by panic customers regardless of the type of savings and deposit due dates.
- Disbursement of committed credit facilities by customers.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Stress test dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau dalam rentang yang lebih pendek jika Bank mengalami peningkatan risiko likuiditas yang signifikan, kejadian yang berisiko dan/atau atas permintaan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
Kas	1.892.266.400	2.124.056.400
Giro pada Bank Indonesia	24.667.164.822	30.760.153.883
Giro pada bank lain	625.826.844	10.535.058.616
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.600.440.293	152.060.397.002
Surat-surat berharga	22.457.381.804	5.551.350.001
Jumlah aset likuid neto	145.243.080.163	201.031.015.901
Simpanan dari nasabah	180.792.896.330	210.849.253.074
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	80,34%	95,34%

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

Stress tests are performed at least 1 (one) time in 3 (three) months or within a shorter span if the Bank has increased the risk of significant liquidity and/or at the request of Bank Indonesia and Financial Services Authority.

As of December 31, 2013 and 2012, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2013	2012
<b>Statements of financial position</b>		
Cash		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Marketable securities		
Total net liquid assets		
Deposit from customers		
Ratio of net liquid assets to deposits from customers		

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

2013					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	185.444.459.927	-	-	185.444.459.927	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	671.836.129.445	-	-	671.836.129.445	Deposits from other banks
Pinjaman diterima	100.154.316.159	158.429.152.012	-	258.583.468.171	Borrowings
Liabilitas lain-lain	5.629.513.784	-	-	5.629.513.784	Other liabilities
	963.064.419.315	158.429.152.012	-	1.121.493.571.327	
2012					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	212.106.369.473	-	-	212.106.369.473	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	540.153.418.276	-	-	540.153.418.276	Deposits from other banks
Pinjaman diterima	54.524.303.573	200.867.618.496	-	255.391.922.069	Borrowings
Liabilitas lain-lain	4.278.539.512	-	-	4.278.539.512	Other liabilities
	811.062.630.834	200.867.618.496	-	1.011.930.249.330	

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung yang timbul karena tidak memadainya atau adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Tujuan utama penerapan Manajemen Risiko Operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari faktor internal atau faktor eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Bank.

Bank mengidentifikasi dan menganalisa semua faktor risiko di unit kerja atau *risk owner* yang melekat pada lini bisnis, produk, proses, dan sistem informasi, yang dapat menimbulkan risiko operasional, baik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal, yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan Bank.

Bank terus mengembangkan prosedur yang memadai dalam menilai risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas baru, termasuk proses dan sistem yang digunakan. Hasil dari identifikasi ini akan digunakan untuk pengembangan database dalam hal kejadian yang merugikan yang disebabkan oleh risiko operasional.

Di dalam penerapannya, hal tersebut difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* dan *Loss Event Database (LED)*. Hasil kedua laporan tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi Bank dalam Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan setiap bulan. Upaya peningkatan atas pemahaman atas manajemen risiko difokuskan kepada peningkatan budaya risiko dan sosialisasi manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh karyawan Bank serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank untuk patuh dan melaksanakan undang-undang, peraturan, dan provisi hukum lainnya. Risiko kepatuhan juga dapat timbul dari situasi dimana undang-undang atau hukum yang mengatur Bank dalam hal produk atau aktivitas tertentu terkait nasabah Bank menjadi ambigu atau tidak teruji.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk**

*An operational risk is a risk arising from execution of a company's business functions. More specifically, Basel II defines operational risk as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, and systems or from external events. Although the risks apply to any organization in business, this particular way of framing risk management is of particular relevance to the banking industry where regulators are responsible for establishing safeguards to protect against systemic failure of the banking system and the economy as a whole.*

*The Bank identifies and analyzes all risk factors at each unit or risk owner that embedded to business lines, products, processes, and information system causing operational risk, whether caused by internal or external factors, that affect the achievement of the Bank's objectives.*

*The Bank continues to develop an adequate procedure in order to assess operational risk embedded in new products and activities, including the process and system for this assessment. The results from the identification shall be used to develop a database on loss events caused by operational risks.*

*In practice, it is facilitated through operational risk management tools such as the Risk and Control Self Assessment (RCSA) and the Loss Event Database (LED). The results of those two reports are routinely reported to the entire Board of Directors in the Risk Management Committee that is held every month. Efforts to improve the above understanding of risk management are focused on the improvement of risk culture and socialization of risk management that is continuously conducted to all employees of the Bank as well as improving the quality of risk control at each operational activities of the Bank.*

**Compliance Risks**

*Compliance risk means the risk arising from failure of the Bank to comply with or implement laws, regulations, and other applicable legal provisions. Compliance risk also arises in situations where the laws or rules governing Bank's products or activities of Bank's customers may be ambiguous or untested.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Bank terekspos pada risiko kepatuhan antara lain dalam bentuk pengenaan denda dan sanksi lainnya dari otoritas perbankan. Dalam rangka pengelolaan risiko kepatuhan Bank melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen yang telah disepakati antara Bank dengan otoritas pengawasan perbankan dan otoritas lainnya.

Pengkinian Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku merupakan upaya mitigasi risiko kepatuhan, termasuk dalam hal ini diseminasi dan sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank kepada seluruh jenjang organisasi Bank dan pelaksanaan pemantauan penerapannya dari waktu ke waktu sebagai bentuk pengendalian internal dalam pedoman internal Bank.

**Risiko Hukum**

Risiko hukum berarti risiko yang disebabkan oleh kelemahan dalam hal yuridis. Kelemahan dalam hal yuridis termasuk, namun tidak terbatas pada, kelemahan dari tuntutan hukum, tidak adanya kerangka hukum, atau lemahnya kontrak, seperti kegagalan untuk memenuhi persyaratan hukum (*legal*) yang terdapat pada kontrak dan/atau celah yang terdapat pada pengikatan agunan.

Bank memitigasi risiko hukum antara lain melalui beberapa kebijakan dan prosedur hukum yang telah disosialisasikan ke seluruh jenjang organisasi Bank dan pemantauan penerapannya sebagai bentuk pengendalian internal terhadap pedoman internal Bank.

**Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Monitor atas risiko reputasi dilakukan oleh Divisi *Corporate Communication*.

**Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik.

Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui *monitoring* realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan pengawasan langsung dari Direksi.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risks (continued)**

*Bank's exposure to compliance risks, among others, in the form of the imposition of fines and other sanctions from the banking authorities. In order to manage compliance risk, the Bank monitors its compliance with the applicable regulation and the commitments that have been agreed between the Bank and the banking supervisory authorities and other authorities.*

*Updating the Bank's Operating Policies and Procedures in accordance with the applicable regulation is part of compliance risks mitigation effort, including the dissemination and socialization of the Bank's Operating Policies and Procedures to all levels of the organization and the monitoring of its implementation from time to time as part of internal control prescribed in the Bank's internal guidelines.*

**Legal Risks**

*Legal risk means risk caused by weaknesses in juridical matters. Weaknesses in juridical matters include, but are not limited to, weaknesses resulting from legal claims, absence of legal framework, or contractual weaknesses, such as failure to meet the requirements for legality of contracts and/or loopholes in the binding of collateral.*

*The Bank mitigates legal risk among other through legal policies and procedures that has been socialized to any levels of organization and its implementation monitoring as part of internal control to the Bank's internal guidelines.*

**Reputation Risks**

*Reputation risk is risk due to declining stakeholders' trust as the result from negative perception on the Bank. Monitoring on reputation risk is performed by Corporate Communication Division.*

**Strategic Risks**

*Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.*

*Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors which performed by Finance Division under direct supervision from the Directors.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, liabilitas pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden No. 95 Tahun 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000.000.000 sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100.000.000 sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008;

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank maksimal sebesar Rp2.000.000.000, sejak tanggal 13 Oktober 2008.

**29. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including current accounts, savings account, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only include deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program ended on September 22, 2005. The regulation with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the IDIC will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit and/or other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. maximum of Rp1,000,000,000 from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- b. maximum of Rp100,000,000 from March 22, 2007 until October 12, 2008;

Based on IDIC Regulation No. 1 dated March 9, 2006, guarantees on deposits covers demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits, and deposits from other banks.

Based on the Government of RI Regulation No. 66 Year 2008 regarding Deposit Guarantee Program, the IDIC will guarantee customers' deposit in one Bank at the maximum of Rp2,000,000,000, from October 13, 2008.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The tables below present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements.

	<b>31 Desember 2013 / December 31, 2013</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas	1.892.266.400	1.892.266.400
Giro pada Bank Indonesia	24.667.164.822	24.667.164.822
Giro pada bank lain	625.826.844	625.826.844
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.600.440.293	95.600.440.293
Surat-surat berharga	22.457.381.804	22.457.381.804
Kredit yang diberikan - neto	1.112.830.422.357	1.112.830.422.357
Bunga yang masih akan diterima	6.446.428.012	6.446.428.012
	<b>1.264.519.930.532</b>	<b>1.264.519.930.532</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Liabilitas segera	13.208.927	13.208.927
Simpanan dari nasabah	180.792.896.330	180.792.896.330
Simpanan dari bank lain	658.484.305.827	658.484.305.827
Pinjaman yang diterima	231.184.622.720	231.184.622.720
Bunga yang masih harus dibayar	5.629.513.784	5.629.513.784
	<b>1.076.104.547.588</b>	<b>1.076.104.547.588</b>

**Financial assets:**  
 Cash  
 Current accounts with Bank Indonesia  
 Current accounts with other banks  
 Placements with Bank Indonesia and other banks  
 Marketable securities  
 Loans - net  
 Interest receivables

**Financial liabilities:**  
 Liabilities immediately payable  
 Deposits from customers  
 Deposits from other banks  
 Fund borrowings  
 Interest payables

	<b>31 Desember 2012 / December 31, 2012</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas	2.124.056.400	2.124.056.400
Giro pada Bank Indonesia	30.760.153.883	30.760.153.883
Giro pada bank lain	10.535.058.616	10.535.058.616
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	152.060.397.002	152.060.397.002
Surat-surat berharga	5.551.350.001	5.551.350.001
Kredit yang diberikan - neto	970.227.274.940	970.227.274.940
Bunga yang masih akan diterima	3.899.912.460	3.899.912.460
	<b>1.175.158.203.302</b>	<b>1.175.158.203.302</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Liabilitas segera	298.436.921	298.436.921
Simpanan dari nasabah	210.849.253.074	209.972.771.102
Simpanan dari bank lain	534.735.573.879	535.612.055.851
Pinjaman yang diterima	218.235.985.677	218.235.985.677
Bunga yang masih harus dibayar	4.278.539.512	4.278.539.512
Liabilitas sewa guna usaha	62.995.064	62.995.064
	<b>968.460.784.127</b>	<b>968.460.784.127</b>

**Financial assets:**  
 Cash  
 Current accounts with Bank Indonesia  
 Current accounts with other banks  
 Placements with Bank Indonesia and other banks  
 Marketable securities  
 Loans - net  
 Interest receivables

**Financial liabilities:**  
 Liabilities immediately payable  
 Deposits from customers  
 Deposits from other banks  
 Fund borrowings  
 Interest payables  
 Leased liabilities

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and for  
 The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain surat-surat berharga mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar surat-surat berharga ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/  
 Fair value measurement as at reporting date using**

	2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi Pemerintah - neto setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi	22.457.381.804	22.457.381.804	-	-	Government Bonds - net of unamortized premium

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/  
 Fair value measurement as at reporting date using**

	2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi Pemerintah - neto setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi	5.551.350.001	5.551.350.001	-	-	Government Bonds - net of unamortized premium

**31. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 27 September 2011, Bank juga mengadakan perjanjian penjaminan lain dengan USAID. Tanggal berakhirnya penjaminan tersebut adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian. USAID akan menjamin sebesar 50% dari baki debit kredit yang tidak tertagih. Kredit yang dijamin adalah maksimal sebesar USD2.957.809.
- b. Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank menandatangani Guarantee and Reimbursement Agreement dengan Grameen Foundation Oklahoma (GFUSA). Dalam perjanjian ini GFUSA akan mengatur penerbitan Standby L/C Citibank N.A hingga jumlah setara dengan USD2.000.000. Perjanjian jatuh tempo 1 (satu) bulan setelah berakhirnya perjanjian kredit antara Bank dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

- a. On September 27, 2011, the Bank also entered into another agreement with USAID. The expiry date of the guarantee is 5 years after the date of the agreement. USAID will guarantee 50% of the outstanding guaranteed loan that is uncollectible. The maximum guarantee credit is amounted of USD2,957,809.
- b. On June 19, 2012, Bank signed Guarantee and Reimbursement Agreement with Grameen Foundation Oklahoma (GFUSA). In this agreement GFUSA will arrange the issuance of Standby L/C Citibank N.A with the equal amount in USD2,000,000. The maturity date of agreement is 1 (one) month from the end of loan agreement between Bank and PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk.

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perjanjian kerjasama dengan Perbarindo Bali mengenai "Andara Bersama BPR" (ABB) tanggal 21 Agustus 2009, telah diubah dengan Addendum Pertama tanggal 27 Agustus 2010, dan Perubahan Kedua tanggal 5 Juli 2012. Berdasarkan Perjanjian ini, setiap BPR yang menjadi anggota ABB (BPR Partisipan) wajib menyetorkan simpanan deposito berjangka keanggotaan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah). Bank akan menempatkan fasilitas dana likuiditas pada BPR Partisipan untuk memenuhi kebutuhan *liquidity mismatch* yang bersifat non struktural, sementara, dan tidak ada unsur kesengajaan atau penyimpangan manajemen. Besarnya fasilitas dana likuiditas disesuaikan dengan kebutuhan BPR Partisipan dengan batas maksimal 10 (sepuluh) kali dari deposito berjangka keanggotaan. Bagi hasil dari keuntungan ABB antara Bank dan BPR partisipan adalah 60%:40% sedangkan Perbarindo Bali berhak menerima insentif/bonus tahunan sebesar 0,25% dihitung dari total dana deposito berjangka keanggotaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2015. Komitmen fasilitas dana likuiditas yang akan diberikan oleh Bank adalah sebesar total dana deposito keanggotaan.
- d. Perjanjian kerjasama dengan Perbarindo DKI Jaya dan sekitarnya mengenai "Andara Bersama BPR" tanggal 3 Mei 2010 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama tertanggal 26 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian ini, setiap BPR yang menjadi anggota ABB (BPR Partisipan) wajib menyetorkan simpanan deposito berjangka keanggotaan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) di awal kepersertaan. Bank akan menempatkan fasilitas dana likuiditas pada BPR partisipan untuk memenuhi kebutuhan *mismatch* likuiditas yang bersifat non struktural, sementara, dan tidak ada unsur kesengajaan atau penyimpangan manajemen. Besarnya fasilitas dana likuiditas sesuai dengan kebutuhan BPR partisipan dengan batas maksimal lima kali dari deposito keanggotaan. Bagi hasil dari keuntungan ABB antara Bank dan BPR partisipan adalah 60%:40%. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 3 Mei 2015. Komitmen fasilitas dana likuiditas yang akan diberikan oleh Bank adalah sebesar total dana deposito keanggotaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

- c. *Cooperation agreement with Perbarindo Bali regarding "Andara Bersama BPR" (ABB) dated August 21, 2009 as amended by the First Addendum dated August 27, 2010 and further amended by the Second Amendment dated July 5, 2012. Based on this agreement, each BPR which became member of ABB (BPR participant) must place membership time deposits amounting to Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah). The Bank will place liquidity funds with BPR Participant to meet the needs of liquidity mismatches that are non structural, temporary, and no indication of management's deliberateness. The amount of fund liquidity facility is in accordance with the needs of BPR participant with a maximum of 10 (ten) times of the membership time deposit. Profit sharing of ABB profits between the Bank and BPR participant is 60%:40%. Perbarindo Bali has right to receive insentif/annual bonus 0.25% from total membership funds. This agreement is valid until January 20, 2015. Committed facility line from Bank is amounting the total of fund from participants.*
- d. *Cooperation agreement with Perbarindo DKI Jaya and surrounding areas regarding "Andara Bersama BPR" (ABB) dated May 3, 2010 as amended by the First Amendment to the Cooperation Agreement dated June 26, 2012. Based on this agreement, each BPR which became member of ABB (BPR Participant) must deposit amounting Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) at the beginning of its membership. Bank will place liquidity funds with BPR Participant to meet the needs of liquidity mismatches that are non structural, temporary, and no indication of management's deliberateness. The amount of fund liquidity facility is in accordance with the needs of BPR Participant with a maximum of five times that of the membership time deposit. Profit sharing of ABB profits between the Bank and BPR participant is 60%:40%. This agreement is valid until May 3, 2015. Committed facility line from Bank is amounting the total of fund from participants.*

**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and for**  
**The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perjanjian kerjasama dengan Perbarindo Nusa Tenggara Barat mengenai "Andara Bersama BPR" (ABB) tanggal 9 Juli 2011. Berdasarkan perjanjian ini, setiap BPR yang menjadi anggota ABB (BPR Partisipan) wajib menyetorkan simpanan deposito berjangka keanggotaan sebesar Rp40.000.000 di awal kepersertaan. Bank akan menempatkan fasilitas dana likuiditas pada BPR partisipan untuk memenuhi kebutuhan *mismatch* likuiditas yang bersifat non struktural, sementara, dan tidak ada unsur kesengajaan atau penyimpangan manajemen. Besarnya fasilitas dana likuiditas sesuai dengan kebutuhan BPR partisipan dengan batas maksimal 10 (sepuluh) kali dari deposito keanggotaan. Bagi hasil dari keuntungan ABB antara Bank dan BPR partisipan adalah 60%:40%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun. Komitmen fasilitas dana likuiditas yang akan diberikan oleh Bank adalah sebesar total dana deposito keanggotaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

- e. Cooperation agreement with Perbarindo West Nusa Tenggara regarding "Andara Bersama BPR" (ABB) dated July 9, 2011. Based on this agreement, each BPR which became member of ABB (BPR Participant) must deposit amounting Rp40,000,000 at the beginning of its membership. Bank will place liquidity funds with BPR Participant to meet the needs of liquidity mismatches that are non structural, temporary, and no indication of management's deliberateness. The amount of fund liquidity facility is in accordance with the needs of BPR Participant with a maximum of 10 (ten) times that of the membership time deposit. Profit sharing of ABB profits between the Bank and BPR participant is 60%:40%. This agreement is valid for 3 (three) years period. Committed facility line from Bank is amounting the total of fund from participants.

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2013 financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.



**PT BANK ANDARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ANDARA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and for  
The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, berlaku efektif 1 Januari 2014.

ISAK ini mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (*debt to equity swaps*).

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 April 2014.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- IFAS No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, effective January 1, 2014.

This IFAS specifies when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (*debt to equity swaps*).

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 11, 2014.